

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

- | | | |
|---------------|---|---------------------|
| 1. Nama | Hendrix Pramana | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Rumah | Jl. Gading Putih I F.2 No. 15 | Residential Address |
| | RT 011 RW 002, Kelapa Gading, Jakarta Utara | |
| Nomor Telepon | 021-3909444 | Telephone |
| Jabatan | Presiden Direktur / <i>President Director</i> | Position |
| 2. Nama | Halim Wahjana | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Rumah | Perum MM Blok G-7/8 | Residential Address |
| | RT 014 RW 007, Ujung Menteng, Jakarta Timur; | |
| Nomor Telepon | 021-3909444 | Telephone |
| Jabatan | Direktur / <i>Director</i> | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 19 Februari/*February* 2021

			
Hendrix Pramana Presiden Direktur/ <i>President Director</i>		Halim Wahjana Direktur/ <i>Director</i>	



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

19 Februari/February 2021

Chrisna A. Wardhana, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	479,882	3	491,544	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		4		<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	360,708		812,622	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	106,466	28	118,033	<i>Related parties -</i>
Aset kontrak		20		<i>Contract assets</i>
- Pihak ketiga	40,550		-	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	44,714	28	-	<i>Related parties -</i>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja		2a		<i>Gross amount due from customers</i>
- Pihak ketiga	-		81,680	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	-	28	71,766	<i>Related parties -</i>
Bagian lancar dari piutang sewa		5		<i>Current portion of lease receivables</i>
- Pihak ketiga	331		8,660	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	657	28	136	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	14,871		35,068	<i>Third parties -</i>
Aset derivatif	232	12	-	<i>Derivative assets</i>
Persediaan	416,883	7	457,451	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		13a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	24,164		20,729	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	241,764		214,774	<i>Other taxes -</i>
Uang muka pemasok	5,216		29,593	<i>Advance payments to suppliers</i>
Beban dibayar dimuka	6,489	6	9,239	<i>Prepayments</i>
	1,742,927		2,351,295	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang sewa setelah dikurangi bagian lancar				<i>Lease receivables, net of current portion</i>
- Pihak ketiga	-	5	526	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain	15,749		19,012	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar dimuka		13a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	38,323		10,597	<i>Corporate income taxes -</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	426,294	8	432,950	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation</i>
<i>Goodwill</i>	18,303		18,303	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	26,302	9	42,366	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	18,394	13d	10,666	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2,539	10	11,125	<i>Other assets</i>
	545,904		545,545	
JUMLAH ASET	2,288,831		2,896,840	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		11		Trade payables
- Pihak ketiga	365,290		959,155	Third parties -
- Pihak berelasi	240		134	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	14,746		31,088	Third parties -
- Pihak berelasi	1,525		574	Related parties -
Liabilitas kontrak		20		Contract liabilities
- Pihak ketiga	41,973		-	Third parties -
- Pihak berelasi	87,519	28	-	Related parties -
Utang bruto dari pemberi kerja		2a		Gross amount due to customers
- Pihak ketiga	-		33,491	Third parties -
- Pihak berelasi	-	28	51,827	Related parties -
Liabilitas derivatif	196	12	441	Derivative liabilities
Utang pajak		13b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-		9,652	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	19,543		44,250	Other taxes -
Akrual	55,798	14	55,538	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer advances
- Pihak ketiga	4,327		3,062	Third parties -
- Pihak berelasi	-	28	114	Related parties
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	12,568	23	-	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	10,437	22	8,539	Current portion of post-employment benefit obligations
	614,162		1,197,865	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	13e	7,497	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	76,469	22	65,468	Post-employment benefit obligations
Liabilitas sewa	35,422	23	-	Lease liabilities
	111,891		72,965	
JUMLAH LIABILITAS	726,053		1,270,830	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa	134,878	15	134,878	<i>with par value per share of Rp 100 (full Rupiah), authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	57,313	16	57,313	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan lain-lain	5,258	19	5,258	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	26,976	18	24,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	1,338,349		1,404,057	<i>Unappropriated</i>
	1,562,774		1,626,006	
Kepentingan nonpengendali	4		4	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	1,562,778		1,626,010	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,288,831		2,896,840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan bersih	3,348,871	20	4,771,800	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(2,809,630)	21	(3,919,395)	Cost of revenues
Laba bruto	539,241		852,405	Gross profit
Beban penjualan	(161,126)	21	(196,890)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(301,329)	21	(308,405)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6,673		5,312	Finance income
Biaya keuangan	(16,269)		(15,775)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(1,041)		1,302	Foreign exchange (loss)/gain - net
Beban lain-lain - bersih	(2,429)		(55)	Other expense - net
Laba sebelum pajak penghasilan	63,720		337,894	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(15,937)	13c	(86,902)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	47,783		250,992	Profit for the year
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(6,919)	22	(10,739)	Remeasurements of post-employment benefits
Manfaat pajak terkait	1,434		2,685	Related income tax
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(5,485)		(8,054)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	42,298		242,938	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	47,783		250,992	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	47,783		250,992	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	42,298		242,938	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	42,298		242,938	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	35.42	25	186.06	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>						Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid up capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan lain-lain/ <i>Other reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ Total				
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2019	134,878	57,313	5,258	23,000	1,263,778	1,484,227	4	1,484,231	Balance as at 1 January 2019	
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>	
Dividen - final 2018	17	-	-	-	(67,439)	(67,439)	-	(67,439)	<i>Dividend - final 2018</i>	
Dividen - interim 2019	17	-	-	-	(33,720)	(33,720)	-	(33,720)	<i>Dividend - interim 2019</i>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	250,992	250,992	-	250,992	<i>Profit for the year</i>	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(8,054)	(8,054)	-	(8,054)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>	
Saldo 31 Desember 2019	<u>134,878</u>	<u>57,313</u>	<u>5,258</u>	<u>24,500</u>	<u>1,404,057</u>	<u>1,626,006</u>	<u>4</u>	<u>1,626,010</u>	Balance as at 31 December 2019	
Saldo 1 Januari 2020 sebelum penyesuaian	<u>134,878</u>	<u>57,313</u>	<u>5,258</u>	<u>24,500</u>	<u>1,404,057</u>	<u>1,626,006</u>	<u>4</u>	<u>1,626,010</u>	Balance as at 1 January 2020 before adjustment	
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK 71, 72 dan 73	2	-	-	-	(32,696)	(32,696)	-	(32,696)	<i>Adjustment in relation to the implementation of PSAK 71, 72 and 73</i>	
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	<u>134,878</u>	<u>57,313</u>	<u>5,258</u>	<u>24,500</u>	<u>1,371,361</u>	<u>1,593,310</u>	<u>4</u>	<u>1,593,314</u>	Balance as at 1 January 2020 after adjustment	
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	-	2,476	(2,476)	-	-	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>	
Dividen - final 2019	17	-	-	-	(66,090)	(66,090)	-	(66,090)	<i>Dividend - final 2019</i>	
Dividen - interim 2020	17	-	-	-	(6,744)	(6,744)	-	(6,744)	<i>Dividend - interim 2020</i>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	47,783	47,783	-	47,783	<i>Profit for the year</i>	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(5,485)	(5,485)	-	(5,485)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>	
Saldo 31 Desember 2020	<u>134,878</u>	<u>57,313</u>	<u>5,258</u>	<u>26,976</u>	<u>1,338,349</u>	<u>1,562,774</u>	<u>4</u>	<u>1,562,778</u>	Balance as at 31 December 2020	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,858,194		4,466,484	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(3,126,752)		(3,423,443)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(547,129)		(597,624)	<i>Payment to employees and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	184,313		445,417	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	6,673		5,312	<i>Finance income received</i>
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(167,929)		(95,778)	<i>Payment of value added tax</i>
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	140,896	13f	126,342	<i>Receipt of value added tax refunds</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	17,720	13f	11,942	<i>Receipt of corporate income tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(80,093)		(119,030)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pengembalian kas yang dibatasi penggunaannya	-		650	<i>Refund of restricted cash</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	101,580		374,855	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(7,145)	8	(28,374)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(5,223)	9	(11,654)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	278	8	125	<i>Sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12,090)		(39,903)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(72,834)	17	(101,159)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(12,097)	23	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	(16,269)		(15,775)	<i>Payments of finance cost</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(101,200)		(116,934)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(11,710)		218,018	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	491,544		273,682	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	48		(156)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	479,882	3	491,544	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 12 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, keduanya tanggal 8 Desember 2014, dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHUAH. 01.03-0932919 tanggal 19 Mei 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 614/L.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 94 titik layanan yang tersebar di 33 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 41 dated 12 May 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn., notary in Jakarta concerning the amendment of the entire Articles of Association in order to comply with the Financial Service Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Companies and No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies, both dated 8 December 2014, and the notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0932919 dated 19 May 2015 and was published in State Gazette No. 95 dated 27 November 2015, Supplement No. 614/L.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 94 service points located at 33 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan

**Tahun/
Years**

Company's policies/actions

Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.

1989

Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.

1995

Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.

Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.

1996

Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.

1997

Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.

2000

Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.

Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.

2004

Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT AGIT berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 570.854 (31 Desember 2019: Rp 651.981).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, which is incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% of shares as at 31 December 2020 and 2019.

PT AGIT is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2020, PT AGIT's total assets amounted to Rp 570,854 (31 December 2019: Rp 651,981).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah aset PT AXI adalah sebesar Rp 501.036 (31 Desember 2019: Rp 841.671).

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan umum, percetakan dan jasa.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
DEWAN KOMISARIS		
Presiden Komisaris	Santosa	Bambang Widjanarko Santoso
Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya
DIREKSI		
Presiden Direktur	Hendrix Pramana	Herrijadi Halim
Direktur	King Iriawan Sutanto Halim Wahjana Widi Tribowo	Mangara Pangaribuan Halim Wahjana Hendrix Pramana
KOMITE AUDIT		
Ketua	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya
Anggota	Arietta Andrianti Gede H. Wasistha	Arietta Andrianti Lindawati Gani

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki 1.398 karyawan (31 Desember 2019: 1.424) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 352.584 (31 Desember 2019: Rp 394.928).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group (continued)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), is a subsidiary owned by the Company and PT AGIT with 99.999% and 0.001% of shares as at 31 December 2020 and 2019.

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2020, total assets of PT AXI amounted to Rp 501,036 (31 December 2019: Rp 841,671).

PT AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in general trading, printing and services.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
BOARD OF COMMISSIONERS		
President Commissioner	Santosa	Bambang Widjanarko Santoso
Commissioner	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja
Independent Commissioners	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya
DIRECTORS		
President Director	Hendrix Pramana	Herrijadi Halim
Directors	King Iriawan Sutanto Halim Wahjana Widi Tribowo	Mangara Pangaribuan Halim Wahjana Hendrix Pramana
AUDIT COMMITTEE		
Chairman	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya
Members	Arietta Andrianti Gede H. Wasistha	Arietta Andrianti Lindawati Gani

As at 31 December 2020, the Group had 1,398 employees (31 December 2019: 1,424) with total employee costs for the year ended 31 December 2020 of Rp 352,584 (31 December 2019: Rp 394,928).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2021.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 26.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 19 February 2021.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 26.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari amandemen standar berikut yang relevan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25, “Kebijakan akuntansi perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif”
- Amandemen PSAK 71, PSAK 55 dan PSAK 60, “Reformasi Acuan Suku Bunga”
- Amandemen PSAK 73, Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Penerapan dari standar baru yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berdampak atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, “Instrumen keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73, “Sewa”

Dampak penerapan standar baru ini dirangkum di bawah ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (“ISAK”)**

The adoption of the following relevant amended standards that are effective beginning 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25, “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”*
- *Amendment to PSAK 71, “Prepayment features with negative compensation”*
- *Amendment to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60, “Interest rate benchmark reform”*
- *Amendment to PSAK 73, Covid-19-related Rent Concessions.*

The adoption of the following new standards that are effective beginning 1 January 2020, resulted in substantial changes to the Group’s accounting policies and had effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *PSAK 71, “Financial instruments”*
- *PSAK 72, “Revenue from contract with customers”*
- *PSAK 73, “Leases”*

Impact of adoption of these new standards are summarised below.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit ekspektasian yang baru dari PSAK 71 yaitu piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk kelompok aset tersebut.

Sementara untuk kas dan setara kas yang juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, provisi atas penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa yang mengakibatkan peningkatan provisi atas penurunan nilai untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp 41.210, Rp 1.373 dan Rp 840.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

PSAK 71 “Financial Instrument”

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The adoption of PSAK 71 “Financial instruments” from 1 January 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The Group has financial assets that are subject to PSAK 71’s new expected credit loss which are trade receivables, contract assets and lease receivables. The Group was required to revise its impairment methodology under PSAK 71 for each of these classes of assets.

While for the cash and cash equivalents which are also subject to the impairment requirement of PSAK 71, however, the identified provision for impairment is immaterial.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, contracts assets and lease receivables that resulted in an increase in the provision for impairment for trade receivables, contract assets and lease receivables on 1 January 2020 amounting to Rp 41,210, Rp 1,373 and Rp 840, respectively.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Saldo akhir provisi atas penurunan nilai
piutang usaha, aset kontrak, dan piutang
sewa pada tanggal 31 Desember 2019
direkonsiliasi dengan provisi atas
penurunan nilai awal sebagai berikut:

	(Rp)
Pada 31 Desember 2019 - dihitung berdasarkan PSAK 55	(16,558)
Penyesuaian pada saldo laba awal	(43,423)
Pada 1 Januari 2020 - dihitung berdasarkan PSAK 71	(59,981)

Piutang usaha, aset kontrak dan piutang
sewa dihapusbukukan jika tidak terdapat
ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator
bahwa tidak terdapat ekspektasi pemulihan
yang wajar mencakup, antara lain,
kegagalan debitur untuk melaksanakan
rencana pelunasan utang pada Perusahaan,
dan kegagalan melakukan pembayaran
kontraktual.

Sesuai dengan ketentuan transisi dalam
PSAK 71, Grup telah mengadopsi aturan
baru secara retrospektif dengan dampak
kumulatif pada awal penerapan diakui pada
tanggal 1 Januari 2020 dan tidak
menyajikan kembali informasi komparatif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (“ISAK”) (continued)**

PSAK 71 “Financial Instrument” (continued)

The closing balance provision impairment of
trade receivables, contract assets, and lease
receivables as at 31 December 2019 reconcile
to the opening provision impairment as follows:

	(Rp)
At 31 December 2019 - calculated under PSAK 55	(16,558)
Adjustment to the opening retained earnings	(43,423)
At 1 January 2020 - calculated under PSAK 71	(59,981)

Trade receivables, contract assets and lease
receivables are written-off if there is no
reasonable expectation of recovery. Indicators
that there is no reasonable expectation of
recovery include, among others, the failure of
the debtor to carry out the debt repayment plan
with the Group, and failure to make contractual
payments.

In accordance with the transitional provisions in
PSAK 71, the Group has adopted the new
rules retrospectively with the cumulative impact
at the beginning of implementation was
recognised on 1 January 2020 and did not
restate comparative information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan”

Grup telah mengadopsi PSAK 72, “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan” sejak tanggal 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, Grup telah mengadopsi aturan baru secara retrospektif dan telah mencatat dampaknya pada saldo laba awal. Penyesuaian-penyesuaian telah dilakukan terhadap jumlah-jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020), dengan saldo jumlah tagihan bruto kepada dan utang bruto dari pemberi kerja direklasifikasi ke aset dan liabilitas kontrak.

PSAK 73 “Sewa”

Grup telah menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode pelaporan tahun 2019, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penerapan PSAK 73, Grup mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip sewa PSAK 30. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa per 1 Januari 2020. Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 9,36% - 10,80%.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) (continued)**

PSAK 72 “Revenue from contract with
customers”

The Group has adopted PSAK 72 “Revenue from contracts with customers” from 1 January 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements. In accordance with the transition provisions in PSAK 72, the Group has adopted the new rules retrospectively and has recorded the impact in the beginning retained earnings. The adjustments were made to the amounts recognised in the consolidated statement of financial position at the date of initial application (1 January 2020) with amount due from and due to customers were reclassified to contract assets and liabilities.

PSAK 73 “Leases”

The Group has adopted PSAK 73 “Leases” retrospectively from 1 January 2020, but did not restate the comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the transition provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules were therefore recognised in the opening balance of consolidated statement of financial position on 1 January 2020.

On adoption of PSAK 73, the Group recognised lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as ‘operating leases’ under the principles of PSAK 30 leases. These liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee’s incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average lessee’s incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 9.36% - 10.80%.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup telah menggunakan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Grup juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah kontrak tersebut merupakan, atau berisi, sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Grup mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung Sewa.

Pengukuran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2020
Komitmen sewa operasi diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	2,268
(Dikurangi): sewa jangka pendek tidak diakui sebagai liabilitas	(366)
	1,902
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal	1,838
Penyesuaian sebagai hasil dari perlakuan yang berbeda opsi ekstensi dan penghentian	51,761
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 Januari 2020	53,599

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

PSAK 73 “Leases” (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients permitted by the standard:

- *Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases.*
- *Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

The Group has also elected not to reassess whether a contract is, or contains, a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date the group relied on its assessment made applying PSAK 30 and ISAK 8 Determining whether an arrangement contains a Lease.

Measurement of lease liabilities is as follows:

<i>Operating lease commitments disclosed as at 31 December 2019</i>	
<i>(Less): short-term leases not recognised as a liability</i>	
<i>Discounted using the lessee’s incremental borrowing rate of at the date of initial application</i>	
<i>Adjustments as a result of a different treatment of extension and termination options</i>	
<i>Lease liability recognised as at 1 January 2020</i>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada nilai tercatatnya seakan-akan standar tersebut telah diterapkan sejak tanggal permulaan, tetapi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal penerapan awal.

Akuntansi Pesewa

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

PSAK 73 “Leases” (continued)

Right-of-use assets were measured at its carrying amount as if the standard had been applied since the commencement date, but discounted using the Company's incremental borrowing rate at the date of initial application.

Lessor Accounting

The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating leases as a result of the adoption of PSAK 73.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Dampak penyesuaian PSAK 71, 72 dan 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian awal tahun adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The impact on the PSAK 71, 72 and 73 adjustment to the consolidated statement of financial position at the beginning of the year are as follows:

	31 Desember / December 2019	PSAK 71	PSAK 72	PSAK 73	1 Januari/ January 2020	
Aset lancar						Current assets
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	812,622	(35,760)	-	-	776,862	Third parties -
- Pihak berelasi	118,033	(5,450)	-	-	112,583	Related parties -
Utang bruto dari pemberi kerja	153,446	-	(153,446)	-	-	Gross amount due from customer
Aset kontrak	-	(1,373)	156,542	-	155,169	Contract assets
Piutang sewa	8,796	(840)	-	-	7,956	Lease receivables
Aset lancar lainnya	1,258,398	-	-	(5,833)	1,252,565	Other current assets
Aset tidak lancar						Non-current assets
Aset pajak tangguhan	10,666	10,856	-	-	21,522	Deferred tax assets
Aset tetap	432,950	-	-	56,625	489,575	Property, plant & equipment
Aset tidak lancar lainnya	101,929	-	-	-	101,929	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>2,896,840</u>	<u>(32,567)</u>	<u>3,096</u>	<u>50,792</u>	<u>2,918,161</u>	Total assets

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

	31 Desember/ December 2019	PSAK 71	PSAK 72	PSAK 73	1 Januari/ January 2020	
Liabilitas jangka pendek						Current Liabilities
Pinjaman						Borrowings
- Liabilitas sewa	-	-	-	10,953	10,953	Lease liabilities -
Utang bruto kepada pemberi kerja	85,318		(85,318)	-	-	Gross amount due to customer
Liabilitas kontrak	-	-	85,736	-	85,736	Contract liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,112,547		-	-	1,112,547	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>72,965</u>	-	-	<u>42,646</u>	<u>115,611</u>	Non-current Liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1,270,830</u>	-	<u>418</u>	<u>53,599</u>	<u>1,324,847</u>	Total liabilities
Ekuitas						Equity
Komponen ekuitas selain saldo laba	197,453	-	-	-	197,453	Components of equity other than retained earnings
Saldo laba:						Retained earnings:
- Dicadangkan	24,500	-	-	-	24,500	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,404,057</u>	<u>(32,567)</u>	<u>2,678</u>	<u>(2,807)</u>	<u>1,371,361</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,626,010</u>	<u>(32,567)</u>	<u>2,678</u>	<u>(2,807)</u>	<u>1,593,314</u>	Total Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>2,896,840</u>	<u>(32,567)</u>	<u>3,096</u>	<u>50,792</u>	<u>2,918,161</u>	Total liabilities and equity

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Dampak pada saldo laba Grup pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

The impact on the Group’s retained earnings as at 1 January 2020 is as follows:

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>(Rp)</u>	
Saldo laba awal - standar sebelumnya		<u>1,428,557</u>	<i>Opening retained earnings - previous standards</i>
Peningkatan provisi atas:			<i>Increase in provision for:</i>
- Piutang dagang	4	(41,210)	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang sewa	5	(840)	<i>Lease receivables -</i>
- Aset kontrak	20	(1,373)	<i>Contract assets -</i>
Perubahan pengakuan pendapatan		2,678	<i>Changes in revenue recognition</i>
Selisih antara penyesuaian aset hak guna dan liabilitas sewa		(2,807)	<i>Difference on the right-of-use assets and lease liabilities adjustments</i>
Peningkatan aset pajak tangguhan terkait dengan provisi penurunan nilai	13d	<u>10,856</u>	<i>Increase in deferred tax assets relating to impairment provisions</i>
Penyesuaian kepada saldo laba awal dari penerapan PSAK 71, 72 dan 73		<u>(32,696)</u>	<i>Adjustment to the opening retained earnings from the adoption of PSAK 71, 72 and 73</i>
Saldo laba awal - standar baru		<u><u>1,395,861</u></u>	<i>Opening retained earnings - new standards</i>

Amandemen standar yang relevan, yang telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi bisnis”

Penerapan dini atas amandemen standar ini diperkenankan.

The relevant standard amendments that have been published but are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and have not been early adopted by the Company are as follows:

- *Amendment of PSAK No. 1, “Presentation of financial statement”*
- *Amendment of PSAK No. 22, “Business Combination”*

Early adoption of the above standards are permitted.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Perusahaan anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new standards and interpretations to its consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group’s accounting policies.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (lanjutan)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2020
1 Dolar AS (USD)	14,105
1 Yen Jepang (JPY)	136

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Foreign currency translation (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

	2019	
	13,901	US Dollar (USD) 1
	128	Japanese Yen (JPY) 1

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(a) Financial assets

From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Keuntungan atau kerugian yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi sebelum
1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instrument (continued)

(a) Financial assets (continued)

As at 31 December 2020, the Group only has financial assets measured at amortised cost that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest.

Gains or losses that are subsequently measured at amortised cost and not part of the hedging, are recognised in profit or loss when the assets are derecognised or impaired. Interest income on these financial assets is included in financial income using the effective interest method.

Accounting policies before 1 January
2020

The Group classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

As at 31 December 2019, the Group has financial assets classified as loans and receivables.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari
2020 (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan piutang sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instrument (continued)

(a) Financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January
2020 (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, gross amount due from customers, other receivables and lease receivables in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, contract liabilities, utang lain-lain dan akrual. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontinjen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(b) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade payables, contract liabilities, other payables and accruals. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 25 merinci bagaimana Perusahaan menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang dagang, grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 25 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade receivables, the group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi pada periode selanjutnya.

g. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang. Lihat catatan 2f untuk kebijakan akuntansi penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

If the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss in a subsequent period.

g. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use are classified as restricted cash.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly the receivables balance reflecting loans given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables. See Note 2f for accounting policies related to impairment receivables after adoption PSAK 71.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari
2020

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Trade and other receivables (continued)

Accounting policy before 1 January 2020

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dan harga realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan provisi atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin *Xerographic* dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

Acquisition of Xerographic machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under an operating lease, their related costs are reclassified to the fixed assets account and start to be depreciated.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	3 - 5	<i>Building equipments</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	2 - 5	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	4 - 5	<i>Transportation equipments</i>
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 8	<i>Machinery, tools and equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	2 - 5	<i>Leasehold improvements</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi di laporan laba rugi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

l. Intangible assets

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (3-5 years). Amortisation of intangible assets is as cost of revenue and general and administrative expense in profit or loss.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

n. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup, yaitu suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the the Group's incremental borrowing rate, being the rate that the Group would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh masing-masing entitas sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa;
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *where possible, uses recent third-party financing received by the individual entity as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases;*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs*

If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sewa - Grup merupakan penyewa

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa. Sewa dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise IT-equipment and small items of office furniture.

Accounting policies before 1 January 2020

Leases - the Group is the lessees

Leases of fixed assets where the Group have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as leases. Leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

**Sewa - Grup merupakan penyewa
(lanjutan)**

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa - Grup merupakan pesewa

Piutang sewa disajikan sebesar piutang sewa ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa, dikurangi dengan pendapatan sewa ditangguhkan, simpanan jaminan dan provisi atas penurunan nilai piutang.

Investasi bersih dalam sewa yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Sewa operasi - Grup merupakan penyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - Grup merupakan pesewa

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

**Leases - the Group is the lessees
(continued)**

The fixed assets acquired under leases is depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases - the Group is the lessors

Leases receivables is shown as the lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Net investment in leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets; otherwise they are classified as noncurrent.

Operating leases - the Group is the lessees

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating leases - the Group is the lessors

Rental revenue is recognised on a straight-line basis over the lease term.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

p. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures").

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

s. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Recognition of revenues and expenses

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Pengalokasian harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Recognition of revenues and expenses
(continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari kontrak proyek diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan, diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi untuk setiap kontrak. Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

Beberapa kontrak mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti instalasi perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam beberapa kasus, instalasi tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa servis tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, mereka diestimasi berdasarkan biaya yang diperkirakan ditambah margin. Jika kontrak mencakup instalasi perangkat keras, pendapatan perangkat keras diakui ketika perangkat keras dikirim, hak milik resmi telah beralih dan pelanggan telah menerima perangkat keras tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Revenue from the sale of goods is recognised when the control over the goods are delivered to the customers.

Service revenue is recognised in the period when services are rendered.

Revenues from project contracts is recognised in the period in which the services are rendered, measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost for each contract. The full amount of any anticipated loss related to the contract is recognised in the period in which the loss is identified.

Some project contracts include multiple deliverables, such as the installation of hardware and software as part of the project implementation. In some cases, the installation is simple, does not include an integration service and could be performed by another party. It is therefore accounted for as a separate performance obligation. In this case, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling prices. Where these are not directly observable, they are estimated based on expected cost plus margin. If contracts include the installation of hardware, revenue for the hardware is recognised at a point in time when the hardware is delivered, the legal title has passed and the customer has accepted the hardware.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Penagihan harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Billing of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liabilities is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Accounting policy before 1 January 2020

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the Group as described below.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**t. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari
2020 (lanjutan)

Accounting policy before 1 January 2020
(continued)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Service revenue is recognised when services are rendered.

Pendapatan dari kontrak proyek diakui menggunakan metode persentase penyelesaian untuk menentukan nilai yang seharusnya diakui pada periode tersebut. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui segera saat hal tersebut dapat diestimasi secara handal. Apabila kemungkinan besar total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, kerugian prospektif diakui segera dalam laba rugi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Revenues from project contracts are recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in given period; the stage of completion is measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.

Rental revenue is accounted for on a straightline basis over the lease term.

Pendapatan dari sewa diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Revenue from leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

The full amount of any anticipated loss related to the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca
kerja lainnya (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age.

The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

w. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas/Cash on hand	3,602	3,174
Bank/Cash in banks	91,781	45,180
Deposito/Deposits	<u>384,499</u>	<u>443,190</u>
	<u>479,882</u>	<u>491,544</u>
Bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,743	18,033
- PT Bank Commonwealth	10,309	2,503
- PT Bank Central Asia Tbk	7,248	1,415
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,174	-
- PT Bank Permata Tbk ^{*)}	4,513	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,866	1,606
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2,170	2,066
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,968	150
- PT Bank Sulselbar	1,870	794
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,782	484
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,406	148
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,367	390
- PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1,192	-
- PT Bank HSBC Indonesia	381	276
- PT Bank ANZ Indonesia	301	2,773
- PT Bank UOB Indonesia	245	619
- PT Bank Sinarmas	121	198
- PT Bank SulutGo	75	72
- PT Bank BNI Syariah	3	1,188
- Lain-lain/Others	<u>1,598</u>	<u>2,525</u>
	<u>87,332</u>	<u>35,240</u>
Dolar AS/US Dollar:		
- PT Bank Permata Tbk ^{*)}	2,418	-
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	867	1,209
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	570	1,834
- PT Standard Chartered	158	157
- PT Bank Central Asia Tbk	144	145
- Lain-lain/Others	<u>260</u>	<u>170</u>
	<u>4,417</u>	<u>3,515</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	<u>32</u>	<u>30</u>
Pihak berelasi/Related party:		
- PT Bank Permata Tbk ^{*)}		
Rupiah	-	6,306
Dolar AS/US Dollar	-	<u>89</u>
	-	<u>6,395</u>
Jumlah saldo di bank/Total cash in banks	<u>91,781</u>	<u>45,180</u>

^{*)} Pihak berelasi hingga Mei 2020

^{*)} Related party until May 2020

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Deposito/Deposits		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank Permata Tbk ^{*)}	141,000	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125,600	297,690
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117,899	71,000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	33,500
- PT Bank UOB Indonesia	-	25,000
	<u>384,499</u>	<u>427,190</u>
 Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
- PT Bank Permata Tbk ^{*)}		
Rupiah	-	16,000
	<u>384,499</u>	<u>443,190</u>

^{*)} Pihak berelasi hingga Mei 2020

^{*)} Related party until May 2020

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 30 Januari 2021 (31 Desember 2019: terakhir pada tanggal 28 Januari 2020).

Deposits will mature on various dates, the last would be on 30 January 2021 (31 December 2019: the last was on 28 January 2020).

Suku bunga per tahun deposito adalah:

Interest rates per annum for deposits are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	1.5% - 3.5%	4.00% - 7.50%	<i>Rupiah</i>
Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.			<i>Refer to Note 28 for details of related party information.</i>

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	400,970	824,854	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,559	2,184	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lain	7,995	2,142	<i>Other foreign currencies</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(49,816)</u>	<u>(16,558)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>360,708</u>	<u>812,622</u>	
 Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	108,612	115,747	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	634	2,286	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lain	-	-	<i>Other foreign currencies</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(2,780)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>106,466</u>	<u>118,033</u>	
	<u>467,174</u>	<u>930,655</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	16,558	12,094	<i>At beginning of the year</i>
Dampak implementasi PSAK 71 (Pemulihan)/penambahan	41,210	-	<i>Impact of PSAK 71 implementation (Reversal)/addition</i>
Penghapusbukuan	<u>(3,062)</u>	<u>(2,536)</u>	<i>Written off</i>
Pada akhir tahun	<u>52,596</u>	<u>16,558</u>	<i>At end of the year</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	332,721	679,084	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 - 30 hari	79,824	145,480	<i>1 - 30 days -</i>
- 31 - 60 hari	38,481	55,507	<i>31 - 60 days -</i>
- 61 - 90 hari	15,102	13,121	<i>61 - 90 days -</i>
- 91 - 120 hari	7,609	6,341	<i>91 - 120 days -</i>
- 121 hari - 150 hari	5,323	2,346	<i>121 - 150 days -</i>
- 151 hari - 180 hari	3,015	2,698	<i>151 - 180 days -</i>
- Lebih dari 180 hari	<u>37,695</u>	<u>42,636</u>	<i>Over 180 days -</i>
Pada akhir tahun	<u>519,770</u>	<u>947,213</u>	<i>At end of the year</i>

Berdasarkan revidi atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at 31 December 2020 and 2019, no trade receivable which is pledged as collateral.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA

5. FINANCE LEASE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang sewa - bruto sudah ditagihkan	581	4,345	Lease receivables - gross billed
Belum ditagihkan untuk periode jatuh tempo:			Unbilled for period of due date:
- Kurang dari 1 tahun	692	4,191	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	<u>-</u>	<u>536</u>	1 - 2 years -
	1,273	9,072	
Pendapatan bunga ditangguhkan	<u>(4)</u>	<u>250</u>	Unearned interest income
	1,269	9,322	
Provisi atas penurunan nilai piutang sewa	<u>(281)</u>	<u>-</u>	Provision for lease receivables impairment
Piutang sewa - bersih	988	9,322	Lease receivables - net
Dikurangi: bagian lancar			Less: current portion
- Pihak ketiga	(331)	(8,660)	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>(657)</u>	<u>(136)</u>	Related parties -
	<u>(988)</u>	<u>(8,796)</u>	
Bagian tidak lancar			Long-term portion
- Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>526</u>	Third parties -
	<u>-</u>	<u>526</u>	

Rincian piutang sewa bersih menurut umur
adalah sebagai berikut:

The aging of net lease receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum ditagihkan	688	4,977	Unbilled
Sudah ditagihkan:			Billed:
- Lancar	214	2,551	Current -
- Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	57	274	Overdue 1 - 30 days -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	29	650	Overdue 31 - 60 days -
- Lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari	<u>281</u>	<u>870</u>	Overdue over 60 days -
	<u>1,269</u>	<u>9,322</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang
sewa adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for impairment of
lease receivables are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	-	-	At beginning of the year
Dampak implementasi PSAK 71	840	-	Impact of PSAK 71 implementation
(Pemulihan)/penambahan	<u>(559)</u>	<u>-</u>	(Reversal)/addition
Pada akhir tahun	<u>281</u>	<u>-</u>	At end of the year

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA (lanjutan)

PT AGIT memiliki kontrak sewa jangka panjang dengan beberapa pelanggan, seperti PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan PT Traktor Nusantara untuk penyewaan peralatan sistem informasi, dengan masing-masing kontrak akan berakhir pada 2021.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. FINANCE LEASE (continued)

PT AGIT entered into long-term lease contracts with several customers, such as PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and PT Traktor Nusantara for lease of information system devices, in which the respective contracts will expire in 2021.

Refer to Note 28 for details of related party information.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar dimuka.

6. PREPAYMENTS

Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan untuk dijual	201,511	161,711	<i>Merchandise for sale</i>
Bahan habis pakai	99,262	130,923	<i>Consumables</i>
Suku cadang	72,555	77,981	<i>Spare parts</i>
Kertas	2,273	3,109	<i>Paper</i>
Perlengkapan kantor	<u>425</u>	<u>449</u>	<i>Office supplies</i>
	376,026	374,173	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(9,138)</u>	<u>(2,023)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	366,888	372,150	
Barang dalam perjalanan	<u>49,995</u>	<u>85,301</u>	<i>Goods in transit</i>
	<u><u>416,883</u></u>	<u><u>457,451</u></u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	2,023	4,528	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	8,632	1,000	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	<u>(1,517)</u>	<u>(3,505)</u>	<i>Write-off</i>
Pada akhir tahun	<u><u>9,138</u></u>	<u><u>2,023</u></u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 370.000 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 275.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

7. INVENTORIES (continued)

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 370,000 as at 31 December 2020 (31 December 2019: Rp 275,000). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penyesuaian PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation PSAK 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Cost
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	Land	
Bangunan dan prasarana bangunan	71,153	-	988	555	(1,720)	70,976	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	21,917	-	807	419	(102)	23,041	Building equipments
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	1,482,149	-	-	139,460 ¹⁾	(71,273)	1,550,336	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	20,794	-	-	-	(1,448)	19,346	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantor	187,698	-	3,772	49	(7,151)	184,368	Furnitures, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	21,851	-	342	125	-	22,318	Machinery, tools and equipments
Perbaikan aset yang disewa	873	-	-	-	-	873	Leasehold improvements
	1,815,413	-	5,909	140,608	(81,694)	1,880,236	
Aset hak-guna	-	70,265	6,488	-	-	76,753	Right-of-use-asset
	1,815,413	70,265	12,397	140,608	(81,694)	1,956,989	
Aset dalam penyelesaian	2,652	-	1,236	(1,148)	-	2,740	Construction in progress
	1,818,065	70,265	13,633	139,460 ¹⁾	(81,694)	1,959,729	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana bangunan	(44,702)	-	(6,576)	-	608	(50,670)	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	(13,815)	-	(760)	-	100	(14,475)	Building equipments
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	(1,123,085)	-	(178,593)	-	71,079	(1,230,599)	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	(19,874)	-	(364)	-	1,437	(18,801)	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantor	(164,886)	-	(13,459)	-	6,967	(171,378)	Furnitures, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	(18,017)	-	(2,075)	-	-	(20,092)	Machinery, tools and equipments
Perbaikan aset yang disewa	(736)	-	-	-	-	(736)	Leasehold improvements
	(1,385,115)	-	(201,827)	-	80,191	(1,506,751)	
Aset hak-guna	-	(13,640)	(13,044)	-	-	(26,684)	Right-of-use-asset
	(1,385,115)	(13,640)	(214,871)	-	80,191	(1,533,435)	
Nilai buku bersih	<u>432,950</u>					<u>426,294</u>	Net book value

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

		2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	<i>Cost</i>
Harga perolehan						
Aset kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership assets:</i>
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana						<i>Buildings and building</i>
bangunan	65,993	763	5,202	(805)	71,153	<i>improvements</i>
Peralatan bangunan	16,519	5,174	333	(109)	21,917	<i>Building equipments</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan						<i>Xerographic machines</i>
komputer	1,291,459	-	199,288 ^{*)}	(8,598)	1,482,149	<i>and computers</i>
Peralatan pengangkutan	21,250	-	-	(456)	20,794	<i>Transportation</i>
Perabotan dan peralatan						<i>equipments</i>
kantor	178,218	10,785	348	(1,653)	187,698	<i>Furniture, fixtures and</i>
Mesin, perkakas dan						<i>office equipments</i>
peralatan	20,474	330	1,236	(189)	21,851	<i>Machinery, tools and</i>
Perbaikan aset yang						<i>equipments</i>
disewa	955	-	-	(82)	873	<i>Leasehold</i>
						<i>improvements</i>
Aset dalam penyelesaian	1,603,846	17,052	206,407	(11,892)	1,815,413	
	5,740	11,322	(14,410)	-	2,652	<i>Construction in progress</i>
	<u>1.609.586</u>	<u>28.374</u>	<u>191.997^{*)}</u>	<u>(11.892)</u>	<u>1.818.065</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated</i>
Aset kepemilikan langsung:						<i>depreciation</i>
Bangunan dan prasarana						<i>Direct ownership assets:</i>
bangunan	(38,524)	(6,983)	-	805	(44,702)	<i>Buildings and building</i>
Peralatan bangunan	(12,120)	(1,802)	-	107	(13,815)	<i>improvements</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan						<i>Building equipments</i>
komputer	(957,279)	(173,219)	-	7,413	(1,123,085)	<i>Xerographic machines</i>
Peralatan pengangkutan	(20,136)	(194)	-	456	(19,874)	<i>and computers</i>
Perabotan dan peralatan						<i>Transportation</i>
kantor	(156,554)	(9,974)	-	1,642	(164,886)	<i>equipments</i>
Mesin, perkakas dan						<i>Furniture, fixtures and</i>
peralatan	(16,611)	(1,530)	-	124	(18,017)	<i>office equipments</i>
Perbaikan aset yang						<i>Machinery, tools, and</i>
disewa	(767)	(51)	-	82	(736)	<i>equipments</i>
						<i>Leasehold</i>
	(1,201,991)	(193,753)	-	10,629	(1,385,115)	<i>improvements</i>
Nilai buku bersih	<u>407.595</u>				<u>432.950</u>	<i>Net book value</i>

*) Lihat Catatan 31 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 139.460 (2019: Rp 191.997).

*) Refer to Note 31 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 139,460 (2019: Rp 191,997).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan	179,810	171,453	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	3,457	4,012	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>31,604</u>	<u>18,288</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>214,871</u>	<u>193,753</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2020 and 2019 is computed as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hasil penjualan	278	125	Proceeds
Nilai buku	<u>(1,503)</u>	<u>(1,263)</u>	Net book value
 Kerugian pelepasan aset tetap	 <u>(1,225)</u>	 <u>(1,138)</u>	 Loss on disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sekitar 95% dari nilai kontrak.

Construction in progress are expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2020 was approximately 95% of the contract values.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2034 sampai dengan 22 Desember 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature from 11 February 2034 to 22 December 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar adalah berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The analysis of non-financial assets carried at fair value is by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) inactive markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tanah	434,199	384,993	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>56,757</u>	<u>58,663</u>	<i>Building and building improvements</i>
	<u><u>490,956</u></u>	<u><u>443,656</u></u>	

Nilai berdasarkan NJOP tersebut termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 246.454 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 249.858). Nilai aset yang disertakan dalam perjanjian asuransi tersebut adalah sebesar Rp 499.373 (2019: Rp 497.684). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 665.076 (2019: Rp 552.642).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 31 December 2020 and 2019, is based on Sales Value of Tax Object (NJOP) are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tanah	434,199	384,993	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>56,757</u>	<u>58,663</u>	<i>Building and building improvements</i>
	<u><u>490,956</u></u>	<u><u>443,656</u></u>	

The value based on NJOP is included in the fair value measurement of level 2.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 246,454 as at 31 December 2020 (31 December 2019: Rp 249,858). The assets' value included in the insurance agreements amounting to Rp 499,373 (2019: Rp 497,684). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Management is of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2020, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 665,076 (2019: Rp 552,642).

As at 31 December 2020 and 2019, there are no fixed assets pledged as collateral.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

		2020				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan						Cost
Aset takberwujud		88,245	4,554	1,911	-	94,710
Aset takberwujud dalam pengembangan		1,443	669	(1,911)	(69)	132
		<u>89,688</u>	<u>5,223</u>	<u>-</u>	<u>(69)</u>	<u>94,842</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset takberwujud		(47,322)	(21,218)	-	-	(68,540)
Nilai buku bersih		<u>42,366</u>				<u>26,302</u>
						Net book value
		2019				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan						Cost
Aset takberwujud		69,053	5,231	13,961	-	88,245
Aset takberwujud dalam pengembangan		1,169	6,423	(6,149)	-	1,443
		<u>70,222</u>	<u>11,654</u>	<u>7,812</u>	<u>-</u>	<u>89,688</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset takberwujud		(36,447)	(10,875)	-	-	(47,322)
Nilai buku bersih		<u>33,775</u>				<u>42,366</u>
						Net book value

*) Lihat Catatan 31 untuk pemindahan dari persediaan ke aset takberwujud.

*) Refer to Note 31 for transfer from inventories to intangible assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada aset takberwujud yang dijaminkan.

As at 31 December 2020, no intangible assets which is pledged as collateral.

Amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 21.218 (2019: Rp 10.875) dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

The amortisation of intangible assets amounting Rp 21,218 (2019: Rp 10,875) was recorded in cost of revenue and general and administrative expenses in the consolidated profit or loss.

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung dan uang muka untuk jasa pengembangan perangkat lunak.

Other assets consist of refundable deposits for the lease of buildings and advance for platform development services.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	313,994	844,943	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	49,137	111,238	<i>Japanese Yen</i>
Dolar AS	2,149	2,353	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lain	<u>10</u>	<u>621</u>	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>365,290</u>	<u>959,155</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	240	44	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	<u>-</u>	<u>90</u>	<i>Japanese Yen</i>
	<u>240</u>	<u>134</u>	
	<u>365,530</u>	<u>959,289</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

12. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF

12. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

	<u>2020</u>			<u>2019</u>			
	<u>Jumlah nosional/ Notional amount</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule</u>	<u>Jumlah nosional/ Notional amount</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule</u>	
Aset derivatif							<i>Derivative assets</i>
Instrumen:							<i>Instruments:</i>
- Kontrak berjangka valuta asing JP Morgan	JPY 104,164,542	232	28/02/2021	JPY -	-		<i>Forward foreign - exchange contract JP Morgan</i>
	<u>JPY -</u>	<u>232</u>		<u>JPY -</u>	<u>-</u>		
Liabilitas derivatif							<i>Derivative liabilities</i>
Instrumen:							<i>Instruments:</i>
- Kontrak berjangka valuta asing UOB	JPY 166,116,542	(196)	24/02/2021	JPY 514,496,781	(441)	25/02/2020	<i>Forward foreign - exchange contract UOB</i>
	<u>JPY -</u>	<u>(196)</u>		<u>JPY 514,496,781</u>	<u>(441)</u>		

Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk lindung nilai dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Grup dalam mata uang asing. Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka.

The Group entered into forward foreign exchange contracts in order to hedge foreign exchange risks which might affect the amount of cash outflow relating to the Group's trade payable denominated in foreign currency. The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract.

Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka sebesar Rp 476 (2019: kerugian sebesar Rp 873) diakui pada laporan laba rugi.

Gains from changes in fair value of forward contract amounting to Rp 476 (2019: a loss of Rp 873) was recognised in the profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan	16,803	-	Corporate income taxes
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan	45,684	31,326	Corporate income taxes
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			Value Added Tax ("VAT")
- Wajib Pungut ("WAPU")	(25,109)	(73,050)	Wajib Pungut ("WAPU") -
- Non-WAPU	266,873	287,824	Non-WAPU -
	304,251	246,100	
Dikurangi bagian lancar:			Less current portion:
Pajak penghasilan badan	(24,164)	(20,729)	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	(241,764)	(214,774)	Other taxes
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Pajak penghasilan badan	38,323	10,597	Corporate income taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 25	-	3,529	Article 25
Pasal 29	-	6,123	Article 29
	-	9,652	
Pajak lain-lain			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	6,906	12,652	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	289	716	Article 23 and 26 -
PPN:			VAT:
- WAPU	(570)	12,266	WAPU -
- Non-WAPU	4,518	3,041	Non-WAPU -
	11,143	28,675	
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	2,768	5,929	Article 21 -
- Pasal 22	83	84	Article 22 -
- Pasal 23 dan 26	5,480	8,609	Articles 23 and 26 -
- Pasal 4(2)	69	953	Article 4(2) -
	8,400	15,575	
	19,543	44,250	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
- Kini	14,778	76,368	<i>Current -</i>
- Tangguhan	<u>(4,832)</u>	<u>(2,466)</u>	<i>Deferred -</i>
	<u>9,946</u>	<u>73,902</u>	
Entitas anak			<i>The subsidiaries</i>
- Kini	1,987	15,566	<i>Current -</i>
- Tangguhan	995	(4,636)	<i>Deferred -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>3,009</u>	<u>2,070</u>	<i>Prior year adjustment -</i>
	<u>5,991</u>	<u>13,000</u>	
	<u><u>15,937</u></u>	<u><u>86,902</u></u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	63,720	337,894	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasian	4,135	25,621	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(10,127)</u>	<u>(38,621)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>57,728</u>	<u>324,894</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Koreksi pajak:			Fiscal corrections:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Provisi atas penurunan persediaan	2,239	(2,329)	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang	7,041	2,964	Provision for impairment of receivables
Penghapusbukuan piutang	(2,062)	-	Write-off of receivables
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	5,588	4,748	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	2,077	1,238	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Provisi atas imbalan pasca kerja	3,981	2,443	Provision for post-employment benefit obligation
Provisi dan beda temporer lain-lain	<u>1,876</u>	<u>801</u>	Other provisions and temporary differences
	<u>20,740</u>	<u>9,865</u>	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan kena pajak final	(8,756)	(7,520)	Income subject to final tax
Bagian atas laba bersih entitas anak	(4,135)	(25,621)	Share of net profit of subsidiaries
Lain-lain	<u>1,597</u>	<u>3,852</u>	Others
	<u>(11,294)</u>	<u>(29,289)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u><u>67,174</u></u>	<u><u>305,470</u></u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(14,778)	(76,368)	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			Prepayment of income taxes of the Company:
- Pasal 22	6,987	17,151	Article 22 -
- Pasal 23	6,462	12,059	Article 23 -
- Pasal 25	<u>18,132</u>	<u>41,035</u>	Article 25 -
	<u>31,581</u>	<u>70,245</u>	
Lebih bayar/(kurang) bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u><u>16,803</u></u>	<u><u>(6,123)</u></u>	Corporate income tax overpayment/(underpayment) of the Company

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	63,720	337,894	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	14,018	84,474	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,397)	(2,351)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	257	2,709	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak	1,293	-	<i>Adjustment tax rates</i>
Penyesuaian lain-lain	(243)	-	<i>Other adjustments</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	3,009	2,070	<i>Prior year adjustment</i>
	1,919	2,428	
Beban pajak penghasilan	15,937	86,902	<i>Income tax expense</i>

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 31 December 2020 and 2019 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2020						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak penerapan standar akuntansi baru/ <i>Impact of adoption new standard</i>	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment to new tax rate</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan:						
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	11,633	-	(1,396)	876	1,309	12,422
Provisi atas penurunan nilai piutang	2,570	6,488	(1,087)	1,095	-	9,066
Provisi atas penurunan nilai persediaan	501	-	(60)	493	-	934
Perbedaan antara penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	(21,170)	-	2,540	1,229	-	(17,401)
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud fiskal dan komersial	(990)	-	119	456	-	(415)
Provisi lain-lain	(41)	-	5	413	-	377
Liabilitas pajak tangguhan perusahaan	<u>(7,497)</u>	<u>6,488</u>	<u>121</u>	<u>4,562</u>	<u>1,309</u>	<u>4,983</u>
<i>Provision of post-employment benefits obligations</i>						
<i>Provision for impairment of receivables</i>						
<i>Provision for impairment of inventories</i>						
<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>						
<i>Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation</i>						
<i>Other provisions</i>						
<i>Deferred tax liabilities of the company</i>						
2020						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak penerapan standar akuntansi baru/ <i>Impact of adoption new standard</i>	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment to new tax rates</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Entitas anak:						
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	6,869	-	(850)	440	213	6,889
Provisi atas penurunan nilai piutang	1,569	4,369	(712)	(2,211)	-	3,015
Provisi atas penurunan nilai persediaan	5	-	(1)	1,073	-	1,077
Perbedaan antara penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	(2,071)	-	307	252	-	(2,398)
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud fiskal dan komersial	531	-	(22)	241	-	794
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	1,996	-	1,996
Provisi lain-lain	<u>3,763</u>	<u>-</u>	<u>(214)</u>	<u>(1,223)</u>	<u>-</u>	<u>2,038</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak	<u>10,666</u>	<u>4,369</u>	<u>(1,492)</u>	<u>568</u>	<u>213</u>	<u>13,411</u>
<i>Provision of post-employment benefits obligations</i>						
<i>Provision for impairment of receivables</i>						
<i>Provision for impairment of inventories</i>						
<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>						
<i>Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortization</i>						
<i>Accumulated tax loss</i>						
<i>Other provisions</i>						
<i>Deferred tax assets of the subsidiaries</i>						

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

2019					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Entitas anak:				The subsidiaries:	
Provisi atas kewajiban imbalan pasca kerja	5,554	784	531	6,869	Provision for post-employment benefit obligations
Provisi atas penurunan nilai piutang	1,194	375	-	1,569	Provision for impairment of receivables
Provisi atas penurunan nilai persediaan	49	(44)	-	5	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,316)	245	-	(2,071)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(393)	924	-	531	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Provisi lain-lain	1,411	2,352	-	3,763	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	5,499	4,636	531	10,666	Deferred tax assets of the subsidiaries

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

2019					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Perusahaan:				The Company:	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(22,357)	1,187	-	(21,170)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(1,299)	309	-	(990)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Provisi atas penurunan nilai piutang	1,829	741	-	2,570	Provision for impairment of receivables
Provisi atas penurunan nilai persediaan	1,083	(582)	-	501	Provision for impairment of inventories
Provisi atas kewajiban imbalan pasca kerja	8,868	611	2,154	11,633	Provision for post-employment benefit obligations
Provisi lain-lain	(241)	200	-	(41)	Other provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(12,117)	2,466	2,154	(7,497)	Deferred tax liabilities of the Company

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Entitas anak

PT AGIT

Pajak penghasilan badan

Pada April 2016, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada April 2017, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut sebesar Rp 1.324 dari Rp 6.828 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada Mei 2017, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT.

PT AGIT mengajukan keberatan pada Juni 2017 sebesar Rp 1.313 dan membebaskan sisanya pada laporan laba rugi tahun 2017. Selanjutnya, pada Juni 2018, PT AGIT menerima keputusan yang menolak keberatan PT AGIT dan mempertahankan jumlah pajak lebih bayar dalam surat ketetapan pajak sebelumnya. PT AGIT mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak pada September 2018. Selanjutnya, pada Juli 2020, PT AGIT menerima keputusan yang menyetujui sebagian keberatan sebesar Rp 792 dan telah menerima pengembaliannya pada September 2020. Selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada April 2019, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 ke kantor pajak. Pada Juli 2020, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp 8.351 dari Rp 10.653 yang diajukan oleh PT AGIT. PT AGIT menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. PT AGIT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pada Agustus 2020.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

Subsidiaries

PT AGIT

Corporate income tax

In April 2016, PT AGIT submitted requests for 2015 fiscal year of Corporate Income Tax refund to the tax office. Subsequently, in April 2017, PT AGIT received a tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned Corporate Income Tax amounting to Rp 1,324 out of Rp 6,828 claimed by PT AGIT. In May 2017, the overpayment of Corporate Income Tax was refunded to PT AGIT.

PT AGIT filed an objection letter in June 2017 amounting to Rp 1,313 and charged the remaining balance to the 2017 profit or loss. Subsequently, in June 2018, PT AGIT received a decision letter rejecting the objection and maintaining the total overpayment on the previous tax assessment letter. PT AGIT filed an appeal to the Tax Court in September 2018. Subsequently, in July 2020, PT AGIT received a decision from Tax Court partially accepting an appeal amounted to Rp 792 and received the refund in September 2020. The remaining amount was charged to the current year profit or loss.

In April 2019, PT AGIT submitted requests for 2018 fiscal year of corporate income tax restitution to the tax office. In July 2020, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment amounting to Rp 8,351 out of Rp 10,653 claimed. PT AGIT agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. PT AGIT received the refund in August 2020.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada Desember 2019, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp 1.785 dengan denda sebesar Rp 856. Pada bulan Januari 2020, PT AGIT melunasi kurang bayar dan denda tersebut.

Pada April 2020, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019 ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit pajak masih berlangsung.

PPN

Pada April 2018, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN tahun pajak 2016 sebesar Rp 9.000 dari Rp 31.863 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada Juli 2018, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT. Pada Mei 2018 PT AGIT mengajukan keberatan sebesar Rp 22.863.

Pada Juni 2019, PT AGIT menerima keputusan yang menyetujui sebagian keberatan sebesar Rp 20.112 dan telah menerima pengembaliannya pada Juli 2019. Selanjutnya, pada Agustus 2019, PT AGIT mengajukan banding atas selisihnya sebesar Rp 2.751. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit pajak masih berlangsung.

Pada tanggal Mei 2019, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2018 ke kantor pajak. Pada Juli 2020, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi seluruh kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 19.269. PT AGIT menerima pengembalian di Agustus 2020.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT (continued)

Corporate income tax (continued)

In December 2019, PT AGIT received a tax assessment letter for 2014 fiscal year of Corporate Income tax claiming an underpayment amounting to Rp 1,785 and its penalty amounting to Rp 856. Subsequently, in January 2020, PT AGIT paid the underpayment and penalty.

In April 2020, PT AGIT submitted a request for 2019 fiscal year corporate income tax restitution to the tax office. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in progress.

Value added tax

In April 2018, PT AGIT received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2016 fiscal year VAT amounted to Rp 9,000 out of Rp 31,863 claimed by PT AGIT. The refund of Rp 9,000 was received in July 2018. For the remaining amount, in May 2018 PT AGIT filed an objection amounted to Rp 22,863.

In June 2019, PT AGIT received a decision partially accepting the objection amounted to Rp 20,112 and received the refund in July 2019. Subsequently, in August 2019, PT AGIT filed an appeal for the remaining balance amounted to Rp 2,751. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in progress.

In May 2019, PT AGIT submitted requests for 2018 fiscal year VAT refund to the tax office. In July 2020, PT AGIT received a tax assessment letter fully confirming the aforementioned VAT amounted to Rp 19,269. PT AGIT received the refund on August 2020.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

PPN (lanjutan)

Pada Mei 2020, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi PPN tahun fiskal 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

Pada Agustus 2020, PT AGIT menerima surat pemeriksaan pajak untuk PPN tahun pajak 2017 periode Januari sampai dengan Juli, yang mengklaim kurang bayar sebesar Rp 275. PT AGIT setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan membebaskan jumlah tersebut ke laba rugi tahun berjalan. Pada November 2020, PT AGIT melunasi kekurangan pembayaran tersebut.

Pemotongan/pemungutan pajak

Pada November 2016, AGIT menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2012 atas pajak atas pajak penghasilan pasal 26 yang mengklaim kurang bayar sebesar Rp 7.475. Pada Februari 2017, AGIT mengajukan keberatan. Selanjutnya pada Januari 2018, AGIT menerima surat keputusan penolakan keberatan dan AGIT mengajukan banding pada tanggal 20 April 2018. Pada Juni 2020, AGIT menerima keputusan yang mengabulkan seluruh banding dan tidak ada pembayaran yang diperlukan. Pada November 2020, DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali dan sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali masih dalam proses.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT (continued)

Value added tax (continued)

In May 2020, PT AGIT submitted a request for 2019 fiscal year VAT restitution. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in progress.

In August 2020, PT AGIT received a tax examination letter for 2017 fiscal year VAT for the period of January to July, claiming an underpayment amounted to Rp 275. PT AGIT agreed with the tax assessment letter and charged the amount to current year profit or loss. In November 2020, PT AGIT paid the underpayment.

Withholding Tax

In November 2016, AGIT received a tax assessment letter for 2012 fiscal year WHT Art 26 claiming an underpayment amounted to Rp 7,475. In February 2017, AGIT filed an objection. Subsequently in January 2018, AGIT received a decision letter rejecting the objection and AGIT filed an appeal in April 2018. In June 2020, AGIT received a decision accepting the appeal and no payment is required. In November 2020, the Directorate General of Tax filed a judicial review request and up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the judicial review is still in progress.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AXI

Pajak penghasilan badan

Pada Juli 2017, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada Juli 2018, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.068 dari Rp 1.210 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal Agustus 2018, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AXI.

Pada Mei 2019, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada April 2020, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak penghasilan Badan sebesar Rp 8.577 dari Rp 8.763 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada April 2020, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kepada PT AXI.

Pada April 2020, PT AXI mengajukan permohonan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

PPN

Pada Mei 2018, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2017 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada Mei 2019, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 106.230 dari Rp 106.433 yang diajukan oleh PT AXI.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AXI

Corporate income tax

In July 2017, PT AXI submitted requests for 2016 fiscal year of Corporate Income Tax refund to the tax office. Subsequently, in July 2018, PT AXI received a tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned CIT amounting to Rp 1,068 out of Rp 1,210 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged remaining amount to the current year profit or loss. In August 2018, the overpayment of CIT was refunded to PT AXI.

In May 2019, PT AXI submitted requests for 2018 fiscal year of Corporate Income Tax restitution to the tax office. Subsequently, in April 2020, PT AXI received a tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned CIT amounting to Rp 8,577 out of Rp 8,763 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. In April 2020, the overpayment of CIT was refunded to PT AXI.

In April 2020, PT AXI submitted requests for 2019 fiscal year of Corporate Income tax refund. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in progress.

Value added tax

In May 2018, PT AXI submitted requests for 2017 fiscal year of VAT restitution to the tax office. Subsequently, in May 2019, PT AXI received a tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounting to Rp 106,230 out of Rp 106,433 claimed by PT AXI.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AXI (lanjutan)

PPN (lanjutan)

PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada Juni 2019, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AXI.

Pada April 2019, PT AXI mengajukan permohonan untuk restitusi PPN tahun fiskal 2018 sebesar Rp 121.670. Selanjutnya, pada tanggal 6 Maret 2020, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 121.627 dari Rp 121.670 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada Maret 2020, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kepada PT AXI.

Pada Januari 2020, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak yang berlaku menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AXI (continued)

Value Added Tax (continued)

PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. In June 2019, the overpayment of VAT was refunded to PT AXI.

In April 2019, PT AXI submitted requests for 2018 fiscal year VAT amounting to Rp 121,670. Subsequently in March 2020, PT AXI received a tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounting to Rp 121,627 out of Rp 121,670 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. In March 2020, the overpayment of VAT was refunded to PT AXI.

In January 2020, PT AXI submitted requests for 2019 fiscal year of VAT refund. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in progress.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Tax rates

Pursuant to Law No. 2 year 2020, the applicable tax rate became 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and reduced to 20% for 2022 fiscal year onwards.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa manajemen	20,468	28,253	<i>Management service fees</i>
Beban pokok proyek	10,499	13,301	<i>Project costs</i>
Insentif	5,889	800	<i>Incentive</i>
Iklan dan promosi	4,929	261	<i>Advertising and promotion</i>
Beban pengiriman	3,766	7,842	<i>Delivery costs</i>
Lain-lain	<u>10,247</u>	<u>5,081</u>	<i>Others</i>
	<u>55,798</u>	<u>55,538</u>	

Akrual beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

The accruals for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and the maintenance warranty.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020 dan/and 2019</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
PT Astra International Tbk Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1,036,752,580	76.87%	103,675	<i>PT Astra International Tbk</i>
	<u>312,027,920</u>	<u>23.13%</u>	<u>31,203</u>	<i>Public (each holding below 5%)</i>
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,878</u>	

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2020 dan/ and 2019</u>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	<i>Excess of proceeds over par value - net</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	<u>17,726</u>	<i>Expired employee share-based compensation</i>
	<u>57,313</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DIVIDEN

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2020 dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 5 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 6.744 setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2020 yang dituangkan dalam akta No. 32 tanggal 10 Juni 2020 dari Notaris Mala Mukti, S.H, LL.M. para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 74 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 99,810 untuk tahun buku 2019. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 33.720 dari laba bersih tahun 2019 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019. Sisanya sebesar Rp 49 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 66.090 telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2019 yang dituangkan dalam akta No. 23 tanggal 10 April 2019 dari Notaris Mala Mukti, S.H, LL.M. para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 80 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 107.902 untuk tahun buku 2018. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 30 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 40.463 dari laba bersih tahun 2018 yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 67.439 telah dibayarkan pada tanggal 10 Mei 2019.

18. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 2.476, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp 26.976.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp 24.500.

17. DIVIDENDS

On 5 October 2020 the Board of Directors resolved the distribution of 2020 interim dividend from 2020 net income amounting to Rp 5 (full Rupiah) per share or Rp 6,744 after being approved by the Board of Commissioners. The interim dividend was paid on 20 October 2020.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 10 June 2020 which was set forth by Deed No. 32 dated 10 June 2020 of Notary Mala Mukti, S.H, LL.M, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 74 (full Rupiah) per share or Rp 99,810 for 2019 financial year. This included an interim dividend of Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 of 2019 net income, paid on 23 October 2019. The remaining Rp 49 (full rupiah) per share or Rp 66,090 was paid on 6 July 2020.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 10 April 2019 which was set forth by Deed No. 23 dated 10 April 2019 of Notary Mala Mukti, S.H, LL.M, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 80 (full Rupiah) per share or Rp 107,902 for 2018 financial year. This included an interim dividend of Rp 30 (full Rupiah) per share or Rp 40,463 of 2018 net income, paid on 22 October 2018. The remaining Rp 50 (full rupiah) per share or Rp 67,439 was paid on 10 May 2019.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Annual Shareholders' General Meeting on 6 July 2020, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 2,476, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2020 becomes Rp 26,976.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 10 April 2019, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2019 becomes Rp 24,500.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

19. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

20. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan barang	1,738,057	2,745,841	Sales of goods
Sewa	994,637	1,184,734	Rental
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	287,535	379,566	Repair and maintenance services
Pendapatan proyek	235,319	357,741	Project revenues
Bahan pakai dan jasa alih daya	<u>93,323</u>	<u>103,918</u>	Supplies and outsourcing
	<u>3,348,871</u>	<u>4,771,800</u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	2,668,990	4,086,164	Third parties
Pihak berelasi	<u>679,881</u>	<u>685,636</u>	Related parties
	<u>3,348,871</u>	<u>4,771,800</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Pendapatan sebesar Rp 862.100 diakui sepanjang waktu dan Rp 2.486.771 diakui pada titik waktu tertentu. Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2020 dan 2019.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

**18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital.

19. OTHER RESERVE

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

20. NET REVENUES

Total net revenues from third and related parties are as follows:

Refer to Note 28 for details of related party information.

Revenues of approximately Rp 862,100 has been recognised overtime and Rp 2,486,771 at point in time. No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 2020 and 2019.

There is no significant credit risk concentration other than explained above.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

20. NET REVENUES (lanjutan)

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:

	<u>31 Desember/ Desember 2020</u>	
Aset kontrak yang berkaitan dengan dengan kontrak proyek	87,301	Contract assets relating to project contract
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak	<u>(2,037)</u>	Provision of contract assets
Total aset kontrak	<u>85,264</u>	Total contract assets
Total liabilitas kontrak	<u>(129,492)</u>	Total contract liabilities

Mutasi provisi atas penurunan nilai aset kontrak adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of contract assets are as follows:

	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	-	At beginning of the year
Dampak implementasi PSAK 71 (Pemulihan)/penambahan	<u>1,373</u> <u>664</u>	Impact of PSAK 71 implementation (Reversal)/addition
Pada akhir tahun	<u>2,037</u>	At end of the year

Pendapatan yang diakui sehubungan dengan liabilitas kontrak

Revenue recognised in relation to contract liabilities

Pendapatan sebesar Rp 67.523 yang diakui dalam periode pelaporan saat ini terkait dengan saldo liabilitas kontrak pada awal periode. Tidak ada pendapatan yang signifikan yang diakui dari kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada periode sebelumnya.

A total revenue of Rp 67,523 that was recognised in the current reporting period related to the carried-forward contract liabilities at the beginning of the period. There were no significant revenue recognised from performance obligations satisfied in previous periods.

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

21. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan	2,809,630	3,919,395	Cost of revenues
Beban penjualan	161,126	196,890	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>301,329</u>	<u>308,405</u>	General and administrative expenses
	<u>3,272,085</u>	<u>4,424,690</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemakaian persediaan	2,150,966	3,221,792	<i>Usage of inventories</i>
Biaya karyawan	352,584	394,928	<i>Employee costs</i>
Jasa alihdaya	282,440	288,002	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan	214,871	193,753	<i>Depreciation</i>
Jasa manajemen	40,433	53,536	<i>Management service</i>
Jasa profesional	38,603	41,676	<i>Professional fees</i>
Pergudangan dan pengiriman	31,563	50,993	<i>Warehouse and shipping</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	26,110	21,750	<i>Repair and maintenance</i>
Amortisasi	21,218	10,875	<i>Amortisation</i>
Asuransi	21,095	18,013	<i>Insurance</i>
Telekomunikasi	14,897	9,896	<i>Telecommunication</i>
Transportasi dan perjalanan	14,802	27,537	<i>Transportation and travelling</i>
Sewa	13,019	26,255	<i>Rental</i>
Perlengkapan	9,400	7,680	<i>Office supplies</i>
Utilitas	8,867	9,027	<i>Utilities</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	8,631	1,000	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Biaya keamanan	5,984	5,915	<i>Security</i>
Iklan dan promosi	5,128	11,150	<i>Advertising and promotion</i>
Bahan bakar dan pelumas	3,919	5,258	<i>Fuel and lubrication</i>
Pelatihan	2,729	5,254	<i>Training</i>
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak	664	-	<i>Provision for impairment on contract assets</i>
Biaya bank	300	591	<i>Bank charges</i>
Pemulihan atas penurunan nilai piutang sewa (Pemulihan)/penambahan penurunan atas nilai piutang	(559) (2,110)	-	<i>Reversal for impairment on piutang sewa (Reversal of)/additional for impairment on receivables</i>
Lain-lain	6,531	12,809	<i>Others</i>
	<u>3,272,085</u>	<u>4,424,690</u>	

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan:			<i>Inventories:</i>
Awal tahun	459,474	385,020	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	2,256,972	3,496,055	<i>Purchases</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(139,460)	(191,997)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Reklasifikasi ke aset takberwujud	-	(7,812)	<i>Reclassification to intangible assets</i>
Akhir tahun	(426,020)	(459,474)	<i>End of the year</i>
	<u>2,150,966</u>	<u>3,221,792</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo pindahan	2,150,966	3,221,792
Jasa alihdaya	276,662	280,740
Penyusutan	179,810	171,453
Biaya karyawan	124,097	143,025
Jasa manajemen	40,433	53,536
Pergudangan dan pengiriman	17,176	30,672
Utilitas	5,826	130
Amortisasi	4,794	5,662
Transportasi dan perjalanan	3,121	7,358
Lain-lain	<u>6,745</u>	<u>5,027</u>
	<u>2,809,630</u>	<u>3,919,395</u>

Biaya kontrak konstruksi (proyek) yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp 388.848 (2019: Rp 344.896).

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	<u>382,508</u>	<u>614,968</u>

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

21. EXPENSES BY NATURE (lanjutan)

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo pindahan	2,150,966	3,221,792
Jasa alihdaya	276,662	280,740
Penyusutan	179,810	171,453
Biaya karyawan	124,097	143,025
Jasa manajemen	40,433	53,536
Pergudangan dan pengiriman	17,176	30,672
Utilitas	5,826	130
Amortisasi	4,794	5,662
Transportasi dan perjalanan	3,121	7,358
Lain-lain	<u>6,745</u>	<u>5,027</u>
	<u>2,809,630</u>	<u>3,919,395</u>

Construction contract (project) costs recorded as a part of cost of revenues in 2020 amounted to Rp 388,848 (2019: Rp 344,896).

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore	<u>382,508</u>	<u>614,968</u>

Refer to Note 28 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 15 Januari 2020 (2019: 9 Januari 2020) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6.5% - 8.0%	7.5% - 8.5%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	7.0%	7.0%	Future salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat mengundurkan diri	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The post-employment benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary in its report dated 15 January 2020 (2019: 9 January 2020) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun	63,201	51,384	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>23,705</u>	<u>22,623</u>	Other long-term employee benefits obligation
	86,906	74,007	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(10,437)</u>	<u>(8,539)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>76,469</u></u>	<u><u>65,468</u></u>	Non-current portion

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun	9,456	7,432	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>5,022</u>	<u>4,038</u>	Other long-term employee benefits obligation
	<u><u>14,478</u></u>	<u><u>11,470</u></u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits obligation</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Nilai kini dari kewajiban	114,475	116,491	23,705	22,623	138,180	139,114	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(51,274)	(65,107)	-	-	(51,274)	(65,107)	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>63,201</u>	<u>51,384</u>	<u>23,705</u>	<u>22,623</u>	<u>86,906</u>	<u>74,007</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits obligation</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Pada awal tahun	51,384	35,857	22,623	21,833	74,007	57,690	<i>At the beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	9,456	7,432	6,997	7,026	16,453	14,458	<i>Expense for the year</i>
luran yang dibayarkan	(1,465)	(366)	-	-	(1,465)	(366)	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan (Keuntungan)/kerugian	(3,092)	(2,278)	(3,940)	(3,248)	(7,032)	(5,526)	<i>Benefits paid</i>
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(556)	1,444	1	(463)	(555)	981	<i>Actuarial losses/(gains) from change in demographic assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	772	5,295	10	78	782	5,373	<i>Actuarial losses/(gains) from change in financial assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	3,341	2,645	(1,986)	(2,603)	1,355	42	<i>Experience losses/(gains)</i>
Kerugian dari aset program	3,361	1,094	-	-	3,361	1,094	<i>Loss on plan asset</i>
Transfer aset terkait mutasi karyawan	-	261	-	-	-	261	<i>Transferred asset due to employee transfer</i>
	<u>63,201</u>	<u>51,384</u>	<u>23,705</u>	<u>22,623</u>	<u>86,906</u>	<u>74,007</u>	

(Kerugian)/keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial (losses)/gains recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	(2,605)	2,439	<i>At the beginning of the year</i>
Kerugian aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	<u>(6,918)</u>	<u>(10,739)</u>	<i>Actuarial losses for the year</i>
Pada akhir tahun	<u>(9,523)</u>	<u>(8,300)</u>	<i>At the end of the year</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 37.986 (2019: Rp 12.042) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The employee benefits expenses for the year ended 31 December 2020 amounting to Rp 37,986 (2019: Rp 12,042) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 967 (2019: keuntungan sebesar Rp 4.366).

The actual gain on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2020 was amounting to Rp 967 (2019: gain amounting to Rp 4,366).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Pada awal tahun	116,492	115,881	22,623	21,833	139,115	137,714	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	5,750	5,268	5,465	5,562	11,215	10,830	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	8,112	8,540	1,548	1,616	9,660	10,156	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(556)	1,444	1	(463)	(555)	981	<i>Actuarial losses/(gains) from change in demographic assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	772	5,295	10	78	782	5,373	<i>Actuarial losses/(gains) from change in financial assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	3,341	2,646	(1,986)	(2,603)	1,355	43	<i>Experience losses/(gains)</i>
Iuran yang dibayarkan	559	658	-	-	559	658	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	(19,917)	(20,360)	(3,940)	(3,248)	(23,857)	(23,608)	<i>Benefits paid</i>
Biaya atas mutasi karyawan	(78)	(2,881)	(16)	(152)	(94)	(3,033)	<i>Cost of transferred employees</i>
	<u>114,475</u>	<u>116,491</u>	<u>23,705</u>	<u>22,623</u>	<u>138,180</u>	<u>139,114</u>	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	65,107	80,024	<i>At the beginning of the year</i>
Pendapatan bunga dari aset program	4,328	5,718	<i>Interest income on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	1,465	366	<i>Employer's contributions</i>
Iuran karyawan	559	658	<i>Employee's contributions</i>
Hasil dari aset program	(3,361)	(1,352)	<i>Return on plan assets</i>
Imbalan yang dibayarkan	(16,824)	(18,082)	<i>Benefits paid</i>
Transfer aset	-	(2,225)	<i>Transferred assets</i>
Pada akhir tahun	<u>51,274</u>	<u>65,107</u>	<i>At the end of the year</i>

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 9.655 pada tahun 2020 (2019: Rp 9.009).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 9,655 in 2020 (2019: Rp 9,009).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease Rp 11,051	Naik/Increase Rp 13,489	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase Rp 15,528	Turun/Decrease Rp 12,840	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2020 and 2019, plan assets comprise the following:

	2020	2019	
Instrumen utang	60.67%	61.84%	Debt instrument
Instrumen ekuitas	32.82%	30.96%	Equity instrument
Lain-lain	6.51%	7.20%	Others
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian bruto di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp Rp 9.314.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	20,287	20,512	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	7,997	10,523	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	45,184	48,974	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	578,057	602,239	<i>Beyond five years</i>
	651,525	682,248	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended 31 December 2021 are Rp 9,314.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<i>Less than a year</i>	
	<i>Between one and two years</i>	
	<i>Between two and five years</i>	
	<i>Beyond five years</i>	

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. *Salary growth rate*

The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. *Changes in bond yields*

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA

23. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payment together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Liabilitas sewa bruto -			<i>Gross lease liabilities -</i>
Pembayaran sewa minimum		-	<i>minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	12,737	-	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	46,683	-	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>8,125</u>	-	<i>Later than 5 years</i>
	67,545	-	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(19,555)</u>	-	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>47,990</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	12,568	-	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	30,354	-	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>5,068</u>	-	<i>Later than 5 years</i>
	<u><u>47,990</u></u>	<u><u>-</u></u>	

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>47,783</u>	<u>250,992</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam juta saham)	<u>1,349</u>	<u>1,349</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u><u>35.42</u></u>	<u><u>186.06</u></u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets that are denominated in a currency other than the Company functional currency which is Rupiah.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy, whereby the foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 27.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 7.713 dan apabila JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 3.136 (2019: USD dan JPY masing-masing turun/naik sebesar Rp 597 dan Rp 8.212), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari piutang sewa dan liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, aset kontrak, piutang sewa dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2020, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 7,713 and if the JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 3,136 (2019: USD and JPY decrease/increase by Rp 597 and Rp 8,212, respectively), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from lease receivables and lease liabilities. The interest rate risk from cash is not significant.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, contract assets, lease receivables and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menilai apakah risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dengan memperhitungkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur aset keuangan.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There is no history defaults for customers with the balances which are not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

The Group assess whether the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition by using the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial asset.

The group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 24 bulan sebelum 31 Desember 2019 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Atas dasar itu, provisi atas penurunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 24 months before 31 December 2019 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

On that basis, the provision for impairment as at 31 December 2020 and 1 January 2020 (on adoption of PSAK 71) was determined as follows for trade receivables, contract assets and lease receivables:

Piutang Usaha – Pihak ketiga

Trade receivables – Third parties

31 Desember/ December 2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	31 Desember/ December 2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	1.86%	3.87%	7.78%	10.11%	18.23%	19.92%	38.98%	100%		Expected loss rate
Piutang usaha	250.704	62.802	34.743	13.544	7.248	3.198	2.614	35.671	410.524	Trade receivables
Provisi penurunan	4.669	2.428	2.702	1.369	1.321	637	1.019	35.671	49.816	Provision impairment
1 Januari/ January 2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	1 Januari/ January 2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.89%	2.28%	5.35%	9.96%	15.88%	28.93%	45.63%	100%		Expected loss rate
Piutang usaha	607.554	111.533	49.360	12.385	5.981	2.067	2.540	37.760	829.180	Trade receivables
Provisi penurunan	5.435	2.544	2.639	1.233	950	598	1.159	37.760	52.318	Provision impairment

Piutang Usaha – Pihak Berelasi

Trade receivables – Related parties

31 Desember/ December 2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	31 Desember/ December 2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.50%	0.43%	2.19%	5.97%	7.76%	15.06%	29.68%	100%		Expected loss rate
Piutang usaha	82.017	17.022	3.738	1.558	361	2.125	401	2.024	109.246	Trade receivables
Provisi penurunan	41	73	82	93	28	320	119	2.024	2.780	Provision impairment
1 Januari/ January 2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	1 Januari/ January 2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.11%	0.67%	1.85%	4.76%	9.44%	12.19%	31.65%	100%		Expected loss rate
Piutang usaha	71.530	33.947	6.147	736	360	279	158	4.876	118.033	Trade receivables
Provisi penurunan	80	227	114	35	34	34	1.143	4.876	5.450	Provision impairment

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Piutang sewa									<i>Lease receivables</i>	
31 Desember/ December 2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	31 Desember/ December 2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.78%	1.56%	3.97%	6.79%	10.51%	11.27%	11.66%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Piutang sewa	902	57	29	2	2	1	5	271	1,269	<i>Lease Receivable</i>
Provisi penurunan	7	1	1	0.14	0.21	0.11	1	271	281	<i>Provision impairment</i>
1 Januari/ January 2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	1 Januari/ January 2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	1.30%	2.92%	6.39%	7.14%	7.33%	20.00%	0%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Piutang sewa	7,528	274	673	14	150	5	-	678	9,322	<i>Lease Receivable</i>
Provisi penurunan	98	8	43	1	11	1	-	678	840	<i>Provision impairment</i>

Aset kontrak									<i>Contract assets</i>	
31 Desember/ December 2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	31 Desember/ December 2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.10%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Aset kontrak	85,350	-	-	-	-	-	-	1,951	87,301	<i>Contract assets</i>
Provisi penurunan	86	-	-	-	-	-	-	1,951	2,037	<i>Provision impairment</i>
1 Januari/ January 2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	1 Januari/ January 2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.90%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Aset kontrak	153,440	-	-	-	-	-	-	6	153,446	<i>Contract assets</i>
Provisi penurunan	1,367	-	-	-	-	-	-	6	1,373	<i>Provision impairment</i>

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Provision for impairment of trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	476,280	488,370	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	467,174	930,655	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	85,264	153,446	<i>Contract assets</i>
Piutang sewa	988	9,322	<i>Lease receivables</i>
Piutang lain-lain	30,620	54,080	<i>Other receivables</i>
	<u>1,060,326</u>	<u>1,635,873</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities.

Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of the following:

		2020				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>less than 1 year</i>	Antara 1 dan 3 tahun/ <i>between 1 and 3 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i>	Jumlah/ Total	
Utang usaha	365,530	-	-	-	365,530	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	16,271	-	-	-	16,271	<i>Other payables</i>
Liabilitas kontrak	129,492	-	-	-	129,492	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas sewa	12,568	20,217	10,137	5,068	47,990	<i>Lease liabilities</i>
Akrual	55,798	-	-	-	55,798	<i>Accruals</i>
	<u>579,659</u>	<u>20,217</u>	<u>10,137</u>	<u>5,068</u>	<u>615,081</u>	
		2019				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>less than 1 year</i>	Antara 1 dan 3 tahun/ <i>between 1 and 3 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i>	Jumlah/ Total	
Utang usaha	959,289	-	-	-	959,289	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	31,662	-	-	-	31,662	<i>Other payables</i>
Utang bruto dari pemberi kerja	85,318	-	-	-	85,318	<i>Gross amount due to customers</i>
Akrual	55,538	-	-	-	55,538	<i>Accruals</i>
	<u>1,131,807</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,131,807</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah utang	-	-	<i>Total borrowing</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kas dan setara kas	<u>(479,882)</u>	<u>(491,544)</u>	<i>Cash and cash equivalents -</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1,562,778	1,626,010	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-	<i>Consolidated debt to equity ratio (%)</i>

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Group as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Piutang sewa	988	972	9,322	6,947	Lease receivables

Tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas di masa mendatang adalah 6,20% untuk piutang sewa (2019: 7,8% untuk piutang sewa).

Interest rate used to discount the future cash flows is 6.20% for the lease receivables (2019: 7.8% for the lease receivables).

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif yang berlaku untuk fasilitas hutang bank yang tersedia.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the available bank facility was applied.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Akrual beban proyek

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

Masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki Grup. Manajemen akan mengubah beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Accruals for project costs

Management determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

Useful lives of fixed assets and intangible assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation and amortisation charges for the Group's fixed assets and intangible assets. Management will revise the depreciation and amortisation charges where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak sehubungan dengan kontrak proyek pada periode saat jasa tersebut diberikan, diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi untuk setiap kontrak. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah.

26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Revenue Recognition

The Company recognises contract revenue in relation to project contracts in the periode in which the services are rendered, measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost for each contract. Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change.

**27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 313,151	4,417	Cash and cash equivalents
	EUR 1,962	34	
	SGD 36,640	390	
Piutang usaha	USD 155,477	2,193	Trade receivables
	JPY 58,583,682	7,995	
Uang muka pemasok	USD 34,498	487	Advance payments to supplier
	JPY 499	9	
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		<u>15,524</u>	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	JPY (360,053,330)	(49,137)	Trade payables
	USD (152,357)	(2,149)	
	SGD (939)	(10)	
Utang lain-lain	JPY (1,033,564)	(141)	Other payables
	SGD (46,928)	(500)	
	USD (10,122)	(143)	
Uang muka pelanggan	JPY (3,845,742)	(525)	Customer advances
	USD (741)	(10)	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		<u>(52,615)</u>	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		<u><u>(37,091)</u></u>	Net monetary liabilities in foreign currencies

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	2019		Rp	
	Mata uang asing/ Foreign currency			
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	259,262	3,604	Cash and cash equivalents
	EUR	2,053	32	
	SGD	1,356	14	
Piutang usaha	USD	321,559	4,470	Trade receivables
	JPY	16,734,375	2,142	
Uang muka pemasok	USD	214,947	2,988	Advance payments to supplier
Piutang sewa	USD	12,085	168	Lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			<u>13,418</u>	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	JPY	(869,750,000)	(111,328)	Trade payables
	USD	(169,268)	(2,353)	
	SGD	(58,038)	(599)	
Utang lain-lain	JPY	(2,398,630)	(307)	Other payables
	SGD	(46,764)	(483)	
	USD	(48,604)	(676)	
	HKD	(6,875)	(12)	
	AUD	(170)	(2)	
Uang muka pelanggan	USD	(17,049)	(237)	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			<u>(115,997)</u>	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			<u>(102,579)</u>	Net monetary liabilities in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih Grup terutama berasal dari JPY sebesar JPY 306 juta atau setara Rp 41.808 (2019: JPY 855 juta atau setara Rp 109.493). Lihat Catatan 25 untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang asing Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atas pembayaran utang usaha Grup, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing (lihat Catatan 12 dan Catatan 34).

As at 31 December 2020, the Group's net monetary liabilities in foreign currencies was mainly from JPY amounting to JPY 306 million or equivalent to Rp 41,808 (2019: JPY 855 million or equivalent to Rp 109,493). Refer to Note 25 for analysis of the Group's foreign exchange risk.

To minimise the impact of changes in foreign currency exchange rates on the Group's trade payable, the Group entered into forward foreign exchange contracts (see Note 12 and Note 34).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 984 (2019: Rp 5.141).

**27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 had been translated using the middle rates as at the authorisation date of these consolidated financial statement, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp 984 (2019: Rp 5,141).

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY INFORMATION

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi signifikan/ Significant transaction</u>
PT Astra International Tbk	Induk perusahaan langsung/Direct parent company	Penjualan barang dan jasa dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services and purchase of fixed assets
PT Astra Otoparts Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Astari Marga Sarana, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT Astra Aviva Life, PT Astra Honda Motor, PT Denso Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Acset Indonusa Tbk, PT Sedaya Pratama, PT GS Battery, PT Toyota Astra Financial Services, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Komatsu Indonesia, PT Gaya Motor, PT Menara Astra, PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Sedaya Finance, PT United Tractors Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Inti Pantja Press Industri, PT Swadaya Harapan Nusantara, PT Astra Modern Land, PT Kayaba Indonesia, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Bina Pertiwi, PT Tjahja Sakti Motor, PT Marga Mandalasakti, PT Tunas Dwipa Matra, PT Astra Digital Internasional, PT Musashi Autoparts Indonesia, PT Samadista Karya, PT Astra Internasional Daihatsu, PT Sedaya Multi Investama, PT Agincourt Resources, PT Astra Komponen Indonesia, PT Bukit Asam, PT Toyoda Gosei Indonesia, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Federal International Finance, PT Universal Tekno Reksajaya dan/and PT Astra Daihatsu Motor	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
PT Traktor Nusantara	Dibawah kendali yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang dan jasa dan piutang sewa/ <i>Sales of goods and services and lease receivables</i>
PT Tunas Ridean Tbk	Ventura bersama dari pemegang saham tidak langsung/ <i>Joint venture of indirect shareholder</i>	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/ <i>Organiser of the post-employment benefit plan for the Group</i>	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/ <i>Services of post-employment benefit plan</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>key management personnel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Kompensasi personil manajemen kunci

Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel of the Group are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

	2020	2019	
Imbalan jangka pendek	21,174	23,010	<i>Short-term benefits Retirement and other long-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	<u>5,541</u>	<u>709</u>	
	<u><u>26,715</u></u>	<u><u>23,719</u></u>	

Jumlah personil manajemen kunci per 31 Desember 2020 adalah 11 orang (31 Desember 2019 adalah 13 orang).

Total key management personnel as at 31 December 2020 is 11 members (31 December 2019 is 13 members).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pendapatan

Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue earned from related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Astra International Tbk	177,721	189,220	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	65,182	47,841	PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor	50,572	36,609	PT Astra Daihatsu Motor
PT Toyota Astra Motor	45,627	49,504	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Otoparts Tbk	43,076	46,942	PT Astra Otoparts Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	34,990	25,388	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Bank Permata Tbk ^{*)}	29,272	51,851	PT Bank Permata Tbk ^{*)}
PT Serasi Autoraya	28,670	10,098	PT Serasi Autoraya
PT United Tractors Tbk	24,695	30,702	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Astra Buana	22,824	19,844	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Aviva Life	21,758	18,828	PT Astra Aviva Life
PT Pamapersada Nusantara	14,285	15,461	PT Pamapersada Nusantara
PT Kalimantan Prima Persada	12,925	17,208	PT Kalimantan Prima Persada
PT Federal International Finance	8,471	6,296	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Financial Services	7,685	10,737	PT Toyota Astra Financial Services
Astra International Daihatsu Sales Operation	6,919	40	Astra International Daihatsu Sales Operation
PT Menara Astra	6,814	9,133	PT Menara Astra
PT Astra Sedaya Finance	6,492	10,099	PT Astra Sedaya Finance
PT Traktor Nusantara	6,191	7,277	PT Traktor Nusantara
PT Astra Digital Internasional	5,931	5,291	PT Astra Digital Internasional
PT Tjahja Sakti Motor	5,247	2,223	PT Tjahja Sakti Motor
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,956	1,461	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT GS Battery	4,060	3,349	PT GS Battery
PT Musashi Autoparts Indonesia	3,186	5,859	PT Musashi Autoparts Indonesia
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	2,825	4,788	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Astra Modern Land	2,405	1,877	PT Astra Modern Land
PT Inti Pantja Press Industri	2,299	2,719	PT Inti Pantja Press Industri
PT Sedaya Pratama	2,223	-	PT Sedaya Pratama
PT Gaya Motor	2,220	2,548	PT Gaya Motor
PT Fuji Technica Indonesia	2,205	1,466	PT Fuji Technica Indonesia
Astra International Honda Sales Operation	2,085	285	Astra International Honda Sales Operation
PT Sedaya Multi Investama	2,076	2,356	PT Sedaya Multi Investama
Astra International Astraworld Sales Operation	2,062	65	Astra International Astraworld Sales Operation
PT Astratel Nusantara	1,866	638	PT Astratel Nusantara
PT Astra Komponen Indonesia	1,721	1,450	PT Astra Komponen Indonesia
PT Denso Indonesia	1,315	2,225	PT Denso Indonesia
PT Acset Indonusa Tbk	1,126	3,746	PT Acset Indonusa Tbk
PT Universal Tekno Reksajaya	1,062	1,147	PT Universal Tekno Reksajaya
PT Bukit Asam Tbk	1,042	1,023	PT Bukit Asam Tbk
PT Agincourt Resources	929	1,574	PT Agincourt Resources
PT Komatsu Indonesia	733	1,025	PT Komatsu Indonesia
	<u>667,743</u>	<u>650,193</u>	

^{*)} Pihak berelasi hingga Mei 2020

^{*)} Related party until May 2020

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo pindahan	667,743	650,193
PT United Tractors Pandu		
Engineering	487	1,485
PT Bina Pertiwi	437	8,038
Lain-lain	<u>15,537</u>	<u>25,920</u>
	<u>684,204</u>	<u>685,636</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>20.43%</u>	<u>14.37%</u>

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ASET		
Kas dan setara kas		
- Bank		
PT Bank Permata Tbk ^{*)}	-	6,395
- Deposito		
PT Bank Permata Tbk ^{*)}	-	<u>16,000</u>
	<u>-</u>	<u>22,395</u>

Piutang usaha

PT Toyota Astra Motor	21,833	3,237
PT United Tractors Tbk	15,930	15,805
PT Astra International Tbk	14,497	13,735
PT Astra Honda Motor	13,437	22,030
PT Astra Daihatsu Motor	6,786	9,319
PT Astra Otoparts Tbk	6,131	18,120
PT Asuransi Astra Buana	3,833	2,387
PT Astra Sedaya Finance	2,848	419
PT Kalimantan Prima Persada	2,642	4,682
PT Agincourt Resources	2,497	157
PT Serasi Autoraya	1,631	4,442
PT Astra Komponen Indonesia	1,524	74
PT Acset Indonusa Tbk	1,497	270
PT Astra Digital Arta	1,227	-
PT Astari Marga Sarana	1,212	9
PT Traktor Nusantara	1,035	857
PT Pamapersada Nusantara	940	4,517
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	819	2,661
PT Musashi Autoparts Indonesia	166	1,797
PT Bank Permata Tbk ^{*)}	-	5,055
Lain-lain	<u>5,981</u>	<u>8,460</u>
	<u>106,466</u>	<u>118,033</u>

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Revenue (continued)

Details of revenue earned from related parties are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Balance brought forward		
PT United Tractors Pandu		
Engineering		
PT Bina Pertiwi		
Others		
	<u>684,204</u>	<u>685,636</u>
Percentage of total revenues	<u>20.43%</u>	<u>14.37%</u>

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ASSETS		
Cash and cash equivalents		
Cash in banks		
PT Bank Permata Tbk ^{*)}	-	6,395
Deposits		
PT Bank Permata Tbk ^{*)}	-	<u>16,000</u>
	<u>-</u>	<u>22,395</u>

Trade receivables

PT Toyota Astra Motor	3,237
PT United Tractors Tbk	15,805
PT Astra International Tbk	13,735
PT Astra Honda Motor	22,030
PT Astra Daihatsu Motor	9,319
PT Astra Otoparts Tbk	18,120
PT Asuransi Astra Buana	2,387
PT Astra Sedaya Finance	419
PT Kalimantan Prima Persada	4,682
PT Agincourt Resources	157
PT Serasi Autoraya	4,442
PT Astra Komponen Indonesia	74
PT Acset Indonusa Tbk	270
PT Astra Digital Arta	-
PT Astari Marga Sarana	9
PT Traktor Nusantara	857
PT Pamapersada Nusantara	4,517
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2,661
PT Musashi Autoparts Indonesia	1,797
PT Bank Permata Tbk ^{*)}	5,055
Others	<u>8,460</u>

^{*)} Pihak berelasi hingga Mei 2020

^{*)} Related party until May 2020

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset kontrak/tagihan bruto kepada pemberi kerja			Contract assets/gross amount due from customer
PT Serasi Autoraya	15,254	3,265	PT Serasi Autoraya
PT Astra Otoparts Tbk	8,977	524	PT Astra Otoparts Tbk
PT Pamapersada Nusantara	3,431	2,572	PT Pamapersada Nusantara
PT Kalimantan Prima Persada	3,050	5,943	PT Kalimantan Prima Persada
PT Astra Honda Motor	2,567	1,900	PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Motor	2,097	6,621	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Daihatsu Motor	1,784	2,602	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra International Tbk	1,377	15,225	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	859	850	PT United Tractors Tbk
PT Traktor Nusantara	789	2,464	PT Traktor Nusantara
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	632	3,048	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Acset Indonusa Tbk	360	1,596	PT Acset Indonusa Tbk
PT Astra Digital Internasional	321	792	PT Astra Digital Internasional
PT Astra Agro Lestari Tbk	134	622	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Samadista Karya	23	3,178	PT Samadista Karya
PT Astra Sedaya Finance	22	2,350	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Service	15	1,356	PT Toyota Astra Financial Service
PT Bank Permata Tbk *)	-	3,410	PT Bank Permata Tbk *)
PT Bina Pertiwi	-	3,100	PT Bina Pertiwi
PT Toyoda Gosei Indonesia	-	2,225	PT Toyoda Gosei Indonesia
PT Swadaya Harapan Nusantara	-	2,191	PT Swadaya Harapan Nusantara
PT Kayaba Indonesia	-	1,846	PT Kayaba Indonesia
PT Astari Marga Sarana	-	1,668	PT Astari Marga Sarana
PT Menara Astra	-	435	PT Menara Astra
Lain-lain	<u>3,022</u>	<u>1,983</u>	Others
	<u>44,714</u>	<u>71,766</u>	
Piutang sewa			Lease receivables
PT Traktor Nusantara	444	116	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	<u>213</u>	<u>20</u>	Others
	<u>657</u>	<u>136</u>	
Jumlah aset yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>151,837</u>	<u>212,330</u>	Total significant assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>6.63%</u>	<u>7.33%</u>	Percentage of total assets

*) Pihak berelasi hingga Mei 2020

*) Related party until May 2020

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

LIABILITAS	<u>2020</u>	<u>2019</u>	LIABILITIES
Liabilitas kontrak/utang bruto dari pemberi kerja			Contract liabilities/gross amount due to customer
PT Toyota Astra Motor	17,732	8,757	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	16,932	1,429	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra International Tbk	12,476	4,703	PT Astra International Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	6,622	3,682	PT Astra Daihatsu Motor
PT Toyota Astra Financial Services	6,390	2,688	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Otoparts Tbk	4,419	5,688	PT Astra Otoparts Tbk
PT United Tractors Tbk	4,253	410	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Astra Buana	1,853	1,828	PT Asuransi Astra Buana
PT Agincourt Resources	1,735	-	PT Agincourt Resources
PT Astra Aviva Life	1,603	882	PT Astra Aviva Life
PT Menara Astra	1,469	2,547	PT Menara Astra
PT GS Battery	1,396	342	PT GS Battery
PT Astra Honda Motor	1,305	2,262	PT Astra Honda Motor
PT Sedaya Multi Investama	730	448	PT Sedaya Multi Investama
PT Federal International Finance	681	882	PT Federal International Finance
PT Acset Indonusa Tbk	679	282	PT Acset Indonusa Tbk
PT Toyota Motor Manufacturing	638	336	PT Toyota Motor Manufacturing
PT Kalimantan Prima Persada	454	740	PT Kalimantan Prima Persada
PT Astra Digital Internasional	445	232	PT Astra Digital Internasional
PT Traktor Nusantara	335	2,727	PT Traktor Nusantara
PT Tjahja Sakti Motor	25	4,023	PT Tjahja Sakti Motor
PT Bank Permata Tbk *)	-	2,579	PT Bank Permata Tbk *)
PT Serasi Transportasi Nusantara	-	1,710	PT Serasi Transportasi Nusantara
Lain-lain	5,347	2,650	Others
	<u>87,519</u>	<u>51,827</u>	
Uang muka pelanggan			Customer advances
PT Kalimantan Prima Persada	-	12	PT Kalimantan Prima Persada
PT Traktor Nusantara	-	-	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	-	102	Others
	<u>-</u>	<u>114</u>	
Jumlah liabilitas yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>87,519</u>	<u>51,941</u>	Total significant liabilities associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>12.05%</u>	<u>4.09%</u>	Percentage of total liabilities

*) Pihak berelasi hingga Mei 2020

*) Related party until May 2020

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dana pensiun Astra 1
Dana pensiun Astra 2

Jumlah/*Total*

¹⁾ % terhadap jumlah biaya karyawan

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 2020 and 2019 is as follows:

	2020		2019	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Dana pensiun Astra 1	0.47%	1,667	0.66%	2,626
Dana pensiun Astra 2	2.74%	9,655	2.28%	9,009
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>3.21%</u>	<u>11,322</u>	<u>2.94%</u>	<u>11,635</u>

¹⁾ % of total employee costs

29. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki tiga segmen bisnis, yaitu solusi dokumen, solusi teknologi informasi dan solusi perkantoran. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*) yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari *document input (creating, scanning, merging, editing, capturing)* dan *document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing)* hingga *document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing)* termasuk jasa percetakan digital (*transactional printing, printing on demand*), *document imaging* dan pengirimannya.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT) yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT dan jasa *managed services*, termasuk layanan *data centre* dan *cloud*.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group has three main business segments, which is document solution, information technology solution and office services solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (*creating, scanning, merging, editing, capturing*) as well as the document management (*sharing, indexing, storing, archiving, distributing*) to document output (*printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing*) including digital printing service (*transactional printing and printing on demand*), *document imaging* and its delivery.

Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication (ICT) which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen solusi perkantoran fokus dalam menyediakan kebutuhan perkantoran yang meliputi pelayanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, layanan distribusi dan kebutuhan kantor secara umum antara lain kebutuhan kantor, peralatan kantor, barang elektronik dan barang konsumsi lainnya.

Office services solution segment information focusing on the providing of general office needs such as outsourcing service solutions in the form of document printing production, distribution services and general office service including office supplies, office equipment, electronic goods and consumer goods.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

The detailed segment information is presented below:

2020							
Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Solusi perkantoran/ Office services solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Hasil operasi						Operation results	
Pendapatan bersih	1,200,315	1,024,233	1,182,531	3,407,079	(58,208)	3,348,871	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(817,788)	(921,930)	(1,128,082)	(2,867,800)	58,170	(2,809,630)	Cost of revenues
Laba bruto	382,527	101,303	54,449	539,279	(38)	539,241	Gross profit
Beban penjualan	(94,576)	(25,100)	(41,450)	(161,126)	-	(161,126)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(233,401)	(65,187)	(2,741)	(301,329)	-	(301,329)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	7,891	1,365	777	10,033	(3,360)	6,673	Finance income
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(4,795)	(998)	(13,874)	(19,667)	3,398	(16,269)	Finance costs
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	(1,679)	638	-	(1,041)	-	(1,041)	Foreign exchange (loss)/gain - net
	(2,374)	470	(525)	(2,429)	-	(2,429)	Other income/(expense) - net
Bagian laba entitas anak	4,135	-	-	4,135	(4,135)	-	Share of results of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	57,728	13,491	(3,364)	67,855	(4,135)	63,720	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(9,946)	(6,633)	642	(15,937)	-	(15,937)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	47,782	6,858	(2,722)	51,918	(4,135)	47,783	Profit for the year
Aset	1,799,745	570,854	501,036	2,871,635	(582,804)	2,288,831	Assets
Liabilitas	236,281	301,554	293,012	830,847	(104,794)	726,053	Liabilities
Belanja barang modal	5,451	5,371	1,546	12,368	-	12,368	Capital expenditure
Penyusutan	200,983	11,587	2,301	214,871	-	214,871	Depreciation
Arus kas segmen							Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	157,531	64,493	(188,355)	33,669	67,911	101,580	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(956)	(5,371)	(1,546)	(7,873)	(4,217)	(12,090)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(88,098)	(6,842)	57,466	(37,474)	(63,726)	(101,200)	Net cash flows (used in)/generated from in financing activities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	2019						
	Solusi dokumen/ <i>Document solution</i>	Solusi teknologi informasi/ <i>Information technology solution</i>	Solusi perkantoran/ <i>Office services solution</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Hasil operasi							Operation results
Pendapatan bersih	1,761,177	1,033,045	2,060,430	4,854,652	(82,852)	4,771,800	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(1,102,902)	(923,226)	(1,975,910)	(4,002,038)	82,643	(3,919,395)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	658,275	109,819	84,520	852,614	(209)	852,405	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(119,017)	(27,876)	(49,997)	(196,890)	-	(196,890)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(241,324)	(64,241)	(2,840)	(308,405)	-	(308,405)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	9,474	1,389	496	11,359	(6,047)	5,312	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(10,223)	(411)	(11,397)	(22,031)	6,256	(15,775)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	1,710	(405)	(3)	1,302	-	1,302	<i>Foreign exchange (loss)/gain - net</i>
	378	(512)	79	(55)	-	(55)	<i>Other income/ (expense) - net</i>
Bagian laba entitas anak	25,621	-	-	25,621	(25,621)	-	<i>Share of results of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	324,894	17,763	20,858	363,515	(25,621)	337,894	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(73,902)	(7,222)	(5,778)	(86,902)	-	(86,902)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	250,992	10,541	15,080	276,613	(25,621)	250,992	<i>Profit for the year</i>
Aset	<u>1,950,423</u>	<u>651,981</u>	<u>841,671</u>	<u>3,444,075</u>	<u>(547,235)</u>	<u>2,896,840</u>	Assets
Liabilitas	<u>322,876</u>	<u>378,950</u>	<u>626,056</u>	<u>1,327,882</u>	<u>(57,052)</u>	<u>1,270,830</u>	Liabilities
Belanja barang modal	17,648	26,251	4,658	48,557	-	48,557	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	185,723	5,605	2,425	193,753	-	193,753	<i>Depreciation</i>
Arus kas segmen							Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	136,933	91,518	150,367	378,818	(3,963)	374,855	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(6,372)	(26,251)	(4,658)	(37,281)	(2,622)	(39,903)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(111,382)	(11,563)	(574)	(123,519)	6,585	(116,934)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Bank loan facility agreements

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

	2020		
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
<u>Perusahaan/the Company</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 250,000	12 Januari/ January 2021 ^{*)}	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Januari/ January 2021 ^{*)}	JIBOR + 1.45% - 1.55%
<u>PT AGIT</u>			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 10 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2021	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	19 Februari/ February 2021 ^{*)}	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2021 ^{*)}	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Januari/ January 2021 ^{*)}	JIBOR + 1.45% - 1.55%
<u>PT AXI</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2021 ^{*)}	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 300,000	28 Februari/ February 2021 ^{*)}	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 130,000	31 Januari/ January 2021 ^{*)}	JIBOR + 1.45% - 1.55%

*) Sampai pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses perpanjangan masih berlangsung.

*) Up to the authorisation date of these consolidated financial statement, the extension is still in progress.

**) Grup tidak memperpanjang perjanjian ini.

**) The Group did not extend this agreement.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Bank loan facility agreements (continued)

	2019		
	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum</u>
<u>Perusahaan/the Company</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 250,000	12 Januari/ January 2020	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ October 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%
<u>PT AGIT</u>			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 10 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2020	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	18 Januari/ January 2020	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2020	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ October 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%
<u>PT AXI</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2020	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 130,000	31 Juli/ July 2020	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ October 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan

Trade financing facility agreements

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2019 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 yang terdiri dari *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,55% per tahun, *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,45% per tahun, garansi bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dan fasilitas valuta asing dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 (nilai penuh). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Januari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

The Group entered into a Credit Facility agreement with PT Bank UOB Indonesia on 31 October 2019 with maximum amount of Rp 200,000 consisting of *Revolving Credit Facility* with maximum amount of Rp 100,000, bearing interest at JIBOR + 1.55% per annum; *Clean Trust Receipt Facility* with maximum amount of Rp 200,000, bearing interest at JIBOR + 1.45% per annum; *Bank Guarantee Facility* with maximum amount of Rp 50,000 and *Foreign Exchange Facility* with maximum amount of USD 10,000,000 (full amount). This agreement is valid until 31 January 2020. As at 31 December 2020, the Group did not utilised the facilities.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan
(lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dan PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas garansi bank dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 13 Januari 2012 dengan jumlah maksimum Rp 250.000 dengan keperluan jaminan penawaran Tender, Uang Muka Pelaksanaan Pekerjaan, Pelaksanaan Pembayaran, dan Pemeliharaan/Retensi, Custom Bond dan lainnya atas proyek-proyek yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah, BUMN dan swasta. Perjanjian ini diperpanjang hingga 9 Februari 2021. Sampai pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menggunakan fasilitas sebesar Rp 74.332.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Fasilitas yang diperoleh pada tanggal 1 Maret 2005 dari Standard Chartered Bank, Jakarta, merupakan fasilitas perbankan umum untuk PT AGIT (terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas obligasi dan jaminan) dengan jumlah maksimum USD 15.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan pada tanggal 3 Maret 2016, dengan fasilitas maksimum sebesar USD 15.000.000 (jumlah penuh) (atau setara dalam Rupiah) dan suku bunga LIBOR atau JIBOR yang masing-masing ditambah 1,55% per tahun.

Fasilitas ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT AGIT tidak menggunakan fasilitas pinjaman.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Perusahaan dengan Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 September 2007 dengan jumlah maksimum IDR 30.000 untuk fasilitas garansi dan USD 250.000 (jumlah penuh) untuk fasilitas perbendaharaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Trade financing facility agreements (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company and PT AGIT entered into a Bank Guarantee Facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on 13 January 2012 with maximum plafond amounting to Rp 250,000 with the purpose of offering Bid Advances for the Implementation of Payment, and Maintenance/Retention, Custom Bond and other projects for projects organized by Government agencies, SOEs and private company. This agreement has been extended until 9 February 2021. Up to the authorisation date of these consolidated financial statement, the extension is still in progress. As at 31 December 2020, the Group has utilised the facility amounting to Rp 74,332.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The facility obtained on 1 March 2005 from Standard Chartered Bank, Jakarta, represented general banking facilities of PT AGIT (consisting of import facilities, short-term loan facility and bonds and guarantees facilities) with maximum amount of USD 15,000,000 (full amount).

This facility has been amended for several times, most recently by trade financing facility agreement dated 3 March 2016, with the maximum facilities amounting to USD 15,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) and interest rate of LIBOR or JIBOR plus 1.55% per annum, respectively.

This his facility was automatically extended for 12 months period basis. As at 31 December 2020, PT AGIT did not utilise the loan facility.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Company entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 September 2007 with maximum amount IDR 30,000 for guarantee facility and USD 250,000 (full amount) for treasury facility.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan
(lanjutan)

**Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited, Jakarta (lanjutan)**

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 15 Maret 2017 dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar IDR 50.000 untuk fasilitas garansi. Perjanjian ini diperpanjang hingga 19 Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas perusahaan dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 Juni 2008. Jumlah maksimum *revolving loan facility* adalah sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 15 Maret 2017 dengan fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan Rupiah) untuk fasilitas impor, garansi dan *revolving loan* dengan bunga pinjaman sebesar LIBOR (untuk USD) atau JIBOR (untuk Rupiah) ditambah 1,75% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT AGIT menggunakan fasilitas garansi sebesar USD 500.000 (nilai penuh).

PT KEB Hana Indonesia

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan PT KEB Hana Indonesia pada tanggal 12 Januari 2018 dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 250.000 yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas anak dengan pinjaman maksimum Rp 150.000, bunga pinjaman sebesar JIBOR 1 bulan + 1,55% per tahun dan berlaku hingga 12 Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak menggunakan fasilitas pembiayaan ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Trade financing facility agreements (continued)

***Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited, Jakarta (continued)***

This facility has been amended several times, most recently by agreement dated 15 March 2017 with the maximum amount facilities amounting to IDR 50,000 for guarantee facility. This agreement was extended until 19 February 2021. As at 31 December 2020, the Company did not utilise the facility.

PT AGIT entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 June 2008. The maximum revolving loan facility is amounting to USD 1,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently by loan agreement dated 15 March 2017 with the maximum facilities amounting to USD 5,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) for Import facility, guarantee facility and revolving loan with interest rate at LIBOR (for USD) or JIBOR (for Rupiah) plus 1.75% per annum. This agreement was extended until 19 February 2021. As at 31 December 2020, PT AGIT utilised the guarantee facility amounting to USD 500,000 (full amount).

PT KEB Hana Indonesia

The Group entered into a Credit Facility agreement with PT KEB Hana Indonesia on 12 January 2018 with maximum plafond of Rp 250,000 that can be utilised for each subsidiary with maximum amount Rp 150,000. The credit facility bears interest at JIBOR 1 month + 1.55% per annum and valid until 12 January 2021. As at 31 December 2020, the Company did not utilise the facilities.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan
(lanjutan)**

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI menandatangani perjanjian fasilitas garansi bank dengan PT Bank ANZ Indonesia pada tanggal 9 Juli 2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000 dengan bunga penerbitan 0,5% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 3 Oktober 2019, perjanjian tersebut telah diamandemen dengan perubahan fasilitas yang terdiri dari garansi bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan biaya penerbitan 0,5% per tahun dan *revolving credit facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan bunga pinjaman sebesar biaya dana + 0,75% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 31 Januari 2021. PT AXI kemudian mendapatkan persetujuan perpanjangan sementara atas perjanjian ini hingga 28 Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT AXI tidak menggunakan fasilitas pembiayaan ini.

Perjanjian distributor

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (*copier duplicator devices*, analog & digital, hitam & putih dan berwarna), produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan *engineering systems* (format besar).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2022.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Trade financing facility agreements (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI entered into a Bank Guarantee facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia on 9 July 2018 with maximum amount of Rp 130,000 with an interest rate of 0.5% per annum and is valid for a period of one year from the date of the agreement. On 3 October 2019, the agreement was amended with a change in facility consisting of a bank guarantee with a maximum amount of IDR 300,000 with an issuance rate of 0.5% per annum and a revolving credit facility with a maximum amount of IDR 300,000 with the interest on loans of the cost of funds + 0.75% per annum. This agreement was extended until 31 January 2021. Subsequently, PT AXI obtained the temporary extension of this agreement until 28 February 2021. As at 31 December 2020, PT AXI did not utilise the facility.

Distributorship agreements

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), production service products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and engineering systems (large format).

This agreement will remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2022.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

**Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang (“Fuji Xerox”)
(lanjutan)**

Perusahaan menandatangani perjanjian *Document Process Outsourcing* dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan itikad mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2021. Setelahnya, perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk setiap periode lima tahun berikutnya di tahun 2016 dan akan berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd.,
Singapura (“FXAP”)**

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk printer kantor dan produk printer multifungsi (monokrom dan berwarna).

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap periode dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2022.

PT Fujifilm Indonesia (“Fujifilm”)

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fujifilm pada tanggal 22 April 2019. Sebagai distributor resmi untuk lini bisnis sistem grafis dari Fujifilm, Perusahaan akan menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin cetak *offset* digital Fujifilm di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan diperpanjang berdasarkan hasil evaluasi. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses evaluasi masih berlangsung.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

**Fuji Xerox Co., Ltd., Japan (“Fuji Xerox”)
(continued)**

The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged fee 12% from contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2021. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for every 5 year period in 2016 and will be terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
(“FXAP”)**

The Company entered into a Distributorship Agreement with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and multifunction printer products (monochrome and color).

This agreement is automatically renewed for every two year period, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2022.

PT Fujifilm Indonesia (“Fujifilm”)

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fujifilm on 22 April 2019. As an official distributor for the graphic system business line of Fujifilm, the Company will handle marketing and aftersales services from a range of Fujifilm digital offset printing products in all regions of Indonesia. This agreement will remain in force for a period of one year, and shall be renewed based on evaluation. Up to the date of this report, the evaluation is still in progress.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian katalog

**Lembaga Kebijakan Pengadaan
Barang/Jasa Pemerintah (“LKPP”)**

PT AXI menandatangani perjanjian katalog dengan LKPP dengan tanggal efektif 9 Februari 2019, yang menunjuk PT AXI sebagai pemasok barang dan jasa melalui e-Catalogue. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian perpanjangan masih dalam proses. Hal ini dapat dan telah berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha PT AXI, terutama terhadap pendapatan dari penjualan barang.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Catalogue agreements

**Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa
Pemerintah (“LKPP”)**

PT AXI entered into a catalogue agreement with LKPP with the effective date on 9 February 2019, in which PT AXI is appointed as supplier for goods and services through e-Catalogue. The agreement is valid until 30 June 2020. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the extension agreement still on progress. This could and had a significant impact on PT AXI's business activities, especially on revenue from sales of goods.

31. AKTIVITAS NON KAS

31. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	139,460	191,997	Reclassification from inventories to fixed assets
Reklasifikasi dari persediaan ke aset takberwujud	-	7,812	Reclassification from inventories to intangible assets
Pembelian aset hak-guna melalui liabilitas sewa dari penerapan PSAK 73	63,113	-	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities from the adoption of PSAK 73

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 46.812 (2019: Rp 32.352).

As at 31 December 2020, the Group had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 46,812 (2019: Rp 32,352).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki bank garansi sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>USD (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Rp</u>	<u>USD (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Rp</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	74,332	-	99,849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	500,000	626	1,000,000	626	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	43,682	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	399	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

Komitmen sewa operasi biasa - dengan Grup sebagai pesewa

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
1 tahun	431,909	455,212	1 year
2 - 5 tahun	272,229	301,486	2 - 5 years
	704,138	756,698	

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Operating lease commitments - the Group as the lessor

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	2020	2019	
1 tahun	431,909	455,212	1 year
2 - 5 tahun	272,229	301,486	2 - 5 years
	704,138	756,698	

Contingent liabilities

As at 31 December 2020, the Group did not have any significant contingent liability.

33. PANDEMI COVID-19

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan kondolidasian ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat dari pandemi COVID-19, yang sangat dipengaruhi oleh gangguan kegiatan operasional, terutama untuk daerah-daerah yang mengimplementasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB"), yang mengakibatkan keterbatasan dalam proses penjualan dan penagihan, pendapatan berulang dan penyediaan barang dan jasa.

Manajemen terus berupaya menjalankan *operational excellence* melalui setiap proses di seluruh lini bisnis dan mencari peluang-peluang baru agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha Grup di tengah pandemi COVID-19, dan mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul di masa depan. Berdasarkan hal ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

33. COVID-19 PANDEMIC

Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 pandemic, which was greatly affected by the disruption of operational activities, especially in areas implementing large-scale social restrictions ("PSBB"), resulted in limitations of the sales and collection processes, recurring income and delivery of goods and services.

Management continues to strive in carrying out *operational excellence* through every process in all business lines and seek new opportunities to maintain the Group's business continuity amid the COVID-19 pandemic, and addresses the risks and uncertainties that may arise in the future. Based on this, management does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERISTIWA
PELAPORAN**

SETELAH

PERIODE

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 19 Januari 2021, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah sebesar JPY 119 juta. Kontrak tersebut akan diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2021.

On 19 January 2021, the Company entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank UOB Indonesia with total amount of JPY 119 million which would be settled on 24 March 2021.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan tambahan pada halaman 112 sampai dengan halaman 116 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The supplementary financial information on pages 112 to 116 represents financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2020 and 2019.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	251,989	183,529	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	190,183	355,110	Third parties -
- Pihak berelasi	28,295	25,911	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	685	33,143	Third parties -
- Pihak berelasi	83,908	16,892	Related parties -
Aset derivatif	232	-	Derivative assets
Persediaan	299,261	374,316	Inventories
Uang muka pemasok	1,573	9,418	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	5,658	8,328	Prepayments
	861,784	1,006,647	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	9,994	9,468	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	400,098	411,527	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas anak	497,286	509,469	Investment in subsidiaries
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	16,803	-	Corporate Income tax -
Aset takberwujud	6,248	10,811	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	4,983	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2,549	2,501	Other assets
	937,961	943,776	
JUMLAH ASET	1,799,745	1,950,423	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	418	178,620	Third parties -
- Pihak berelasi	67,604	92	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	16,556	17,881	Other payables - third parties
Liabilitas derivatif	196	441	Derivative liabilities
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	-	6,123	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	11,142	31,690	Other taxes -
Akrual	34,608	31,851	Accruals
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	4,407	2,638	Third parties -
- Pihak berelasi	906	379	Related parties -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	10,829	-	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	7,332	5,320	Current portion of post-employment benefit obligations
	<u>153,998</u>	<u>275,035</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	7,497	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	34,022	-	Lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	48,261	40,344	Post-employment benefit obligations
	<u>82,283</u>	<u>47,841</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>236,281</u>	<u>322,876</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500	134,878	134,878	Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	26,976	24,500	Appropriated
Belum dicadangkan	1,343,276	1,409,835	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>1,563,464</u>	<u>1,627,547</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,799,745</u>	<u>1,950,423</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	1,200,315	1,761,177	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(817,788)</u>	<u>(1,102,902)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	382,527	658,275	Gross profit
Beban penjualan	(94,576)	(119,017)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(233,401)	(241,324)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	7,891	9,474	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(4,795)	(10,223)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak (Kerugian)/keuntungan	4,135	25,621	<i>Share of subsidiaries' profit</i>
selisih kurs -bersih	(1,679)	1,710	<i>Foreign exchange (losses)/gains - net</i>
(Rugi)/penghasilan lain-lain - bersih	<u>(2,374)</u>	<u>378</u>	<i>Other (losses)/income - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	57,728	324,894	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(9,946)</u>	<u>(73,902)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	47,782	250,992	Profit for the year
Rugi komprehensif lain			Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	(5,948)	(8,615)	<i>Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits</i>
Bagian kerugian komprehensif dari entitas anak	(970)	(2,124)	<i>Share of other comprehensive loss of subsidiaries</i>
Manfaat pajak terkait	<u>1,434</u>	<u>2,685</u>	<i>Related income tax</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(5,484)</u>	<u>(8,054)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>42,298</u></u>	<u><u>242,938</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2019	134,878	58,334	23,000	1,269,556	1,485,768	Balance as at 1 January 2019
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Dividen - final 2019	-	-	-	(67,439)	(67,439)	<i>Dividend - final 2019</i>
Dividen - interim 2019	-	-	-	(33,720)	(33,720)	<i>Dividend - interim 2019</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	250,992	250,992	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(8,054)	(8,054)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>24,500</u>	<u>1,409,835</u>	<u>1,627,547</u>	Balance as at 31 December 2019
Saldo 1 Januari 2020 sebelum penyesuaian	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>24,500</u>	<u>1,409,835</u>	<u>1,627,547</u>	Balance as at 1 January 2020 before adjustment
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	-	-	-	(22,140)	(22,140)	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71 and 73</i>
Penyesuaian laba entitas anak	-	-	-	(11,407)	(11,407)	<i>Adjustment of share's subsidiary profit</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>24,500</u>	<u>1,376,288</u>	<u>1,594,000</u>	Balance as at 1 January 2020 after adjustment
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	2,476	(2,476)	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Dividen - final 2019	-	-	-	(66,090)	(66,090)	<i>Dividend - final 2019</i>
Dividen - interim 2020	-	-	-	(6,744)	(6,744)	<i>Dividend - interim 2020</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	47,782	47,782	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(5,484)	(5,484)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>26,976</u>	<u>1,343,276</u>	<u>1,563,464</u>	Balance as at 31 December 2020

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,334,284	1,738,977	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(845,578)	(1,166,489)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(297,833)	(369,767)	<i>Payments to employee and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	190,873	202,721	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	7,891	9,474	<i>Finance income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(41,233)	(75,262)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	157,531	136,933	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	4,217	11,151	<i>Receipts of dividend</i>
Pembelian aset tetap	(5,192)	(16,391)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(259)	(1,257)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	278	125	<i>Sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(956)	(6,372)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(72,834)	(101,159)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(10,469)	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	(4,795)	(10,223)	<i>Payments of finance cost</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(88,098)	(111,382)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	68,477	19,179	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	183,529	164,424	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(17)	(74)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	251,989	183,529	Cash and cash equivalents at the end of the year